

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PROBLEMATIKA DALAM UPAYA PENGEMBANGAN USAHA KUBE
“SAMBAL” UNTUK MENINGKATKAN EKONOMI ANGGOTA DI
JORONG TALANG NAGARI TALANG MAUR KECAMATAN MUNGKA
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA PROVINSI SUMATERA BARAT**



SKRIPSI

Diajukan kepada fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

NURAHMI ANISA
NIM. 11740124374

**PRODI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
2021**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Nurahmi Anisa

Nim : 11740124374

Judul Skripsi : Problematika Pengembangan Usaha KUBE Sambal dalam Meningkatkan Ekonomi Anggota di Jorong Talang Nagari Talang Maur Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota


Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

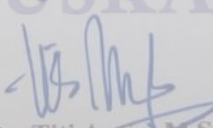
Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pembimbing Skripsi


Daruzman, M.Ag

NIP. 197008131997031001

Mengetahui
Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam



Dr. Titi Antin, M.Si

NIP. 197003011999032002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 كلية الدعوة و الاتصال
 FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
 Jln. HR. Soebranata KM. 15 No. 155 Tush Mahad Tampar - Pekanbaru 28253 PO Box. 1004 Telp. 0781-562051
 UIN SUSKA RIAU Fax. 0781-562052 Web: <https://706.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN


Skripsi dengan judul: "PROBLEMATIKA DALAM UPAYA PENGEMBANGAN USAHA KUBE "SAMBAL" UNTUK MENINGKATKAN EKONOMI ANGGOTA DI JORONG TALANG NAGARI TALANG MAUR KECAMATAN MUNGKA KABUPATEN LIMA PULUH KOTA PROVINSI SUMATERA BARAT" yang ditulis oleh :

Nama : Nurahmi anisa
 Nim : 11740124374
 Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

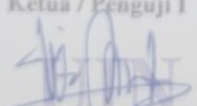
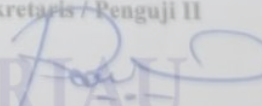
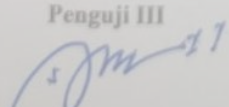
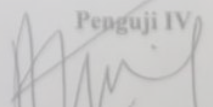
Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 Hari / tanggal : Selasa, 30 November 2021

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 10 Desember 2021
 Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
 Uin Suska Riau


Dr. Amron Rosidi, S.Pd, MA
 NIP. 19811118 200901 1 006


Panitia Sidang Munaqasah

<p>Ketua / Penguji I</p>  <u>Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si</u> NIP. 19700301 199903 2 002	<p>Sekretaris / Penguji II</p>  <u>Rosmita, M.Ag</u> NIP. 19741113 200501 2 005
<p>Penguji III</p>  <u>Yefni, M.Si</u> NIP : 19700914 201411 2 001	<p>Penguji IV</p>  <u>Dr. Kodarni, S.ST, M.Pd</u> NIK : 130311014



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
 كلية الدعوة و علم الاتصال
 FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE
 Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562223
 Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id, E-mail. iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Dosen Pembimbing Skripsi Pekanbaru, Kamis, 28 Oktober 2021

No : Nota Dinas

Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

Kepada Yth
 Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 Di
 Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

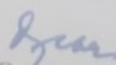
Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa skripsi saudara **NURAHMI ANISA, NIM : 11740124374** dengan judul **"PROBLEMATIKA PENGEMBANGAN USAHA "KUBE SAMBAL" DALAM MENINGKATKAN EKONOMI ANGGOTA DI JORONG TALANG NAGARI TALANG MAUR KECAMATAN MUNGKA KABUPATEN LIMA PULUH KOTA SUMATRA BARAT"**. Telah dapat diajukan untuk mengikuti Ujian Skripsi/Munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan Ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wasalamu'alaikum Wr Wb

Mengetahui,
 Pembimbing Skripsi

H. Darusman, M.Ag
 NIP. 197008131997031001

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 17 November 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Nurahmi Anisa
 NIM : 11740124374
 Tempat/Tgl. Lahir : Payakumbuh/ 05 Juni 1999
 Fakultas/Pascasarjana : Dakwah Dan Komunikasi
 Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam
 Judul Skripsi : **Problematika Pengembangan Usaha “KUBE Sambal” dalam Meningkatkan Perekonomian Anggota di Jorong Talang Nagari Talang Maur Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota Provinsi Sumatra Barat**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah di sebutkan sumbernya
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat
4. Apabila di kemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru , 17 November 2021

Yang membuat pernyataan



Nurahmi Anisa
 Nurahmi Anisa
 11740124374

ABSTRAK

Nama : Nurahmi Anisa

Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam

Judul : Problematika Dalam Upaya Pengembangan Usaha KUBE Sambal untuk Meningkatkan Perekonomian Anggota di Jorong Talang, Nagari Talan Maur, Kecamatan Mungka, Kabupaten Lima Puluh Kota, Sumatra Barat

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya kelompok usaha bersama yang sudah berdiri selama 6 tahun dan potensial. Masalah yang terdapat ialah KUBE yang diberdirikan ini tidak berkembang, kurang efektif dalam mensejahterakan anggotanya, serta anggota tidak merasakan peningkatan perekonomian selama bergabung di dalam KUBE tersebut. Penelitian ini bertujuan melihat bagaimanakah problematika yang terdapat di KUBE Sambal dalam mengembangkan usahanya untuk meningkatkan perekonomian anggota. Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang memaparkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fenomena yang diangkat dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan yang terlibat, terdiri dari 1 pedamping KUBE Sambal sebagai *key informan*, sedangkan informan pendukungnya yaitu anggota KUBE Sambal sebanyak 7 orang. Teknik analisa data yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif dan metode analisis SWOT. Adapun hasil yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu Adapun hasil yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu 1) Indikator pemasaran, ruanglingkupnya masih minim dan anggota yang tidak bisa untuk mengenalkan produknya lebih luas, sehingga pemasaran menjadi kelemahan dan ancaman bagi KUBE Sambal. 2) Indikator Sumber Daya Manusia, keterampilan yang tidak ada penambahan, pihak luar yang kurang berkerjasama, dan kesejahteraan anggota yang belum terlihat, juga menjadikan indikator SDM terancam dan lemah. 3) Indikator bidang produksi, kecukupan persediaan dan bahan KUBE Sambal yang menjadikan indikator ini satu satunya kekuatan dan peluang untuk KUBE Sambal bertahan. 4) Indikator sumber modal, kurangnya penambahan modal, dan sumber yang memberikan modal kurang berpartisipasi, sehingga indikator ini juga ikut lemah dan terancam.

Kata kunci: *Problematika, Pengembangan Usaha, KUBE Sambal*

ABSTRACT

Title: Problems in KUBE Sambal Business Development Efforts to Improve Member Economy in Jorong Talang, Nagari Talan Maur, Mungka District, Lima Puluh Kota Regency, West Sumatra

This study was driven by the existence of a joint business group that has been in existence for six years and has potential. The problems are that the joint business (KUBE) that was established does not develop, is less effective in the welfare of its members, and members do not feel an increase in the economy when they join the KUBE. The research aims to determine how the problems contained in KUBE Sambal in developing its business can help to improve the member's economy. The research method used is descriptive with a qualitative approach that systematically, factually, and accurately describes the phenomena raised in this study. Observation, interviews, and documentation were used to collect data. The informants involved consisted of 1 assistant of KUBE Sambal as a key informant, while the supporting informants were seven members of KUBE Sambal. The data analysis technique used is descriptive qualitative and SWOT analysis methods. The results obtained in this study are 1) Marketing indicators, the scope is still minimal, and members are unable to introduce their products more broadly so that marketing becomes a weakness and threat for KUBE Sambal. 2) Indicators of Human Resources, skills that are not added, external parties who are less cooperative, and the welfare of members who have not been seen also make HR indicators threatened and weak. 3) Indicators in the production field and the adequacy of supplies and materials for KUBE Sambal make this indicator the only strength and opportunity for KUBE Sambal to survive. 4) Indicators of sources of capital, lack of additional capital, and sources that provide capital are less involved, so this indicator is also weak and threatened.

Keywords: *Problematics, Business Development, KUBE Sambal*



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirrobbil'alamin, segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan rahmat serta karunianya kepada penulis berupa kesehatan dan kesempurnaan jiwa dan raga, sehingga penulis memiliki kemampuan dan kekuatan untuk membangun hidup yang lebih baik dengan tetap berada dalam hidayahnya. Terutama dalam menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“PROBLEMATIKA DALAM UPAYA PENGEMBANGAN USAHA KUBE SAMBAL UNTUK MENINGKATKAN PEREKONOMIAN ANGGOTA DI JORONG TALANG, NAGARI TALANG MAUR, KECAMATAN MUNGKA, KABUPATEN LIMA PULUH KOTA, SUMATRA BARAT”**.

Sebagai salah satu persyaratan guna mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) PADA Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Shalawat beserta salam tak lupa penulis lantunkan kepada junjungan alam yakni Nabi besar Muhammad Shallallahu'alaihi wassalam yang mana telah menjadi suri tauladan bagi umat seluruh Alam.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, banyak sumbangsi dan jasa penulis terima dari berbagai pihak, yang sangat membantu dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini terutama kepada kedua orang tua dan kakak, abang serta adik yang telah mendoakan. Semoga mereka selalu diberi kesehatan dan selalu dalam lindungan Allah Subahanallahuta'ala.

Selain itu pada kesempatan ini penulis ingin menyatakan dengan penuh rasa hormat, ucapan terimakasih kepada

1. Kepada ayah tercinta Eripal dan ibunda Yetriwati yang dengan tulus memeberikan motivasi dan doa serta dukungan baik moral maupun materil selama penulis menempuh jenjang pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Prof. Dr. Khairunas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan Wakil Rektor 1 Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor IIDr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., Wakil Rektor III H. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A., Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan Wakil Dekan I Dr. Masduki, M.Ag, Wakil dekan II Toni Hartono, M.Si, Wakil Dekan III Dr. H. Arwan, M.Ag
4. Dr Titi Antin, S.Sos. M.Si selaku ketua jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Yefni, M.Si, selaku sekretaris jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Dr. Ginda Harahap, M.Ag, selaku Penasehat Akademik yang dari awal perkuliahan telah membimbing penulis dalam perkuliahan.
7. Darusman, M.Ag, selaku pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktu dalam memberikan arahan, masukan dan motivasi kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
8. Rosdanelia, S.Ag, SS, M.Hum selaku Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Karyawan/ti Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
11. Seluruh Aparat Pemerintahan Nagari Talang Maur Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota-Sumatra Barat yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menyelesaikan skripsi ini. Seluruh anggota KUBE Sambal dan pedamping KUBE Sambal yang bersedia meluangkan waktu untuk memberikan informasi terkait penyusunan skripsi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Kepada keluarga tercinta uni Arumia Pratiwi, S.Pd. uda Adhil Edvindiary, S.Kom, Adek M. Hafiz, serta keponakan Shafiyah Maryam dan Shameer Omar Abdurrahman, terimakasih atas dukungan dan doanya. Semoga kalian semua selalu dalam lindungan Allah Subhannallahuta'ala.
13. Kepada teman-teman kelas B PMI'17 yang telah memberikan dukungan kepada penulis.
14. Kepada teman – teman ku tersayang Maha Rani, Nurul Zakiyah, Ibrahim umpu,Fiqi Ariani, Rahma Aryanti, serta teman – teman yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang telah ikut membantu penulis dalam mengumpulkan informasi untuk penyelesaian skripsi.
15. Kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan sehingga peneliti sangat mengharapkan masukan dan kritikan yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan dan kritikan akan penulis jadikan motivasi untuk selanjutnya berkarya lebih baik lagi dimasa yang akan datang. Akhir kata semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca kedepannya. Aamiin yarabbal'alamiin.

Pekanbaru, 27 September 2021

Penulis

NURAHMI ANISA

NIM : 11740124374



DAFTAR ISI

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Kegunaan Penelitian	6
F. Sistematika Penulisan	8
BAB II PEMBAHASAN	9
A. Kajian Terdahulu	9
B. Landasan Teori	11
C. Kerangka Berpikir	32
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Desain Penelitian	34
B. Lokasi Penelitian	35
C. Sumber Data Penelitian	35
D. Objek Penelitian	36
E. Informan	36
F. Teknik Pengumpulan Data	36
G. Teknik Analisis Data	37
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	39
A. Profil Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Sambal	39
B. Sejarah Nagari Talang Maur	42

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	53
A. Hasil Penelitian	53
B. Pembahasan	65
BAB VI PENUTUP	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran	75

DAFTAR PUSTAKA



DAFTAR TABEL

Tabel. 4.1	Tabel Jumlah Penduduk Nagari Talang Maur Berdasarkan Jenis Kelamin	36
Tabel.4.2	Jumlah Penduduk Serta Kepadatan dan Persebaran Penduduk Di Nagari Talang Maur Tahun 2021	36
Tabel 4.3	Struktur Pengurus Kantor Wali Nagari Talang Maur	39
Tabel. 4.4	Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan Nagari Talang Maur	40
Tabel 4.5	Sektor Pertanian Masyarakat Nagari Talang Maur	44
Tabel 5.1	Informan Penelitian	47

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

BAB I PENDAHULAN

A. Latar Belakang

Kemiskinan sudah menjadi masalah global yang dialami semua Negara di dunia. Kemiskinan tidak hanya menjadi masalah yang sulit dipecahkan di Negara Negara berkembang dan terbelakang saja, akan tetapi juga dialami Negara Negara maju. Kemiskinan merupakan masalah yang cukup rumit yang tidak mampu diatasi sendiri oleh pemerintah Negara. Perlu adanya kontribusi dan kerjasama antar pemerintah dengan rakyatnya dalam mengatasi kemiskinan. Kemiskinan inilah yang menjadi salah satu masalah yang harus dipikirkan bagaimana cara mengentaskannya sehingga berimplikasi dengan kesejahteraan rakyat Indonesia.¹

Di Indonesia ataupun di banyak Negara berkembang di dunia, upaya penanggulangan kemiskinan memang menjadi sebuah cita – cita bagi setiap pemimpin dan pemerintah sebuah Negara, termasuk Indonesia. Di Indonesia, banyak upaya dari pemerintah yang ditujukan untuk mengurangi kemiskinan dengan model model bantuan ataupun program program dan pemberdayaan untuk menanggulangi kemiskinan. Upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat terutama masyarakat miskin diwujudkan agar masyarakat tersebut dapat hidup layak serta mengembangkan potensi dirinya.

Badan Pusat Statistik (BPS) Republik Indonesia menjelaskan bahwasanya kesejahteraan merupakan suatu kondisi yang memungkinkan seluruh kebutuhn jasmani dan rohani rumah tangga tersebut dapat terpenuhi sesuai dengan indikator. Usaha pembangunan kesejahteraan sosial merupakan tanggung jawab pemerintah dan masyarakat. Pemerintah memiliki peran sentral dalam penyelenggaraan sosial karena pemerintah memiliki kewajiban dan tanggung jawab untuk memenuhi hak hak dasar masyarakat. Disamping itu pemerintah juga memiliki peran sebagai pembuat kebijakan serta penyedia dan pengelola anggaran. Namun demikian dalam implementasi pembangunan

¹ Matias Siagian, *Kemiskinan dan Solusi* (Medan: Grasindo Monoratama, 2012), hl 5-6

kesejahteraan sosial tersebut, pemerintah tidak dapat bekerja sendiri tanpa dukungan dan partisipasi masyarakat.²

Kehidupan yang sejahtera menjadi dambaan setiap orang untuk memenuhi hasrat ekonominya berupa segala kebutuhan baik sandang, pangan, dan papan dalam menjalani kehidupan sehari – harinya. Untuk itu pemerintah berupaya dalam membantu masyarakat mencapai tujuan tersebut. Dinas Sosial merupakan salah satu leading sektor yang mempunyai peranan penting dalam penanggulangan kemiskinan. Seperti yang sudah diketahui, bahwa persoalan kemiskinan sangat kompleks dan memiliki banyak dimensi. Perumusan kebijakan dan strategi penanggulangan kemiskinan harus berdasarkan kondisi riil masyarakat. Untuk mensukseskan program penanggulangan kemiskinan tersebut, keterlibatan masyarakat dan pemerintah sangat diperlukan. Oleh karena itu diperlukan strategi yang tepat melalui kebijakan dan program maupun berbagai kegiatan penanggulangan kemiskinan.

Berdasarkan UU RI No. 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial kemudian ditindak lanjuti Perpres No. 15/2010 tentang percepatan penanggulangan Kemiskinan dan UU RI No. 13 tahun 2011 tentang penanganan fakir miskin dalam rangka penanggulangan kemiskinan. Pemerintah melaksanakan program yang bernama Kelompok Usaha Bersama (KUBE) melalui Dinas Sosial yang bertujuan untuk mengentaskan kemiskinan. Program KUBE merupakan program yang terintegrasi dan merupakan salah satu dari program baku Program Kesejahteraan Sosial (PROKESOS) untuk menangani masalah bantuan kesejahteraan sosial fakir miskin yang mencakup keseluruhan proses.³

Kelompok usaha bersama adalah program unggulan Kementerian Sosial dalam rangka mengentaskan kemiskinan. Skema yang diluncurkan menekankan pada peningkatan dan pengelolaan pendapatan melalui usaha ekonomi produktif (UEP). Indikator capaian keberhasilan program Kelompok

² Tisnohadi Harimurti, *memperkuat komitmen pembangunan kesejahteraan sosial*, <http://www.alumni.ugm.ac.id>

³ Panduan KUBE, <http://kua-ci.blogspot.co.id/p/pedoman-kube.html>



Usaha Bersama adalah terwujudnya kemandirian keluarga fakir miskin penerimaan bantuan UEP. KUBE sebagai upaya penanggulangan kemiskinan dilaksanakan dengan strategi penguatan kelompok, pemberian bantuan stimulant usaha dan pedampingan oleh Direktorat Penanggulangan Kemiskinan Perkotaan dan Direktorat Penanggulangan Kemiskinan Pedesaan, serta diperuntukkan bagi pengentasan kemiskinan masyarakat yang masih dalam status keluarga sangat miskin. Melalui program KUBE, setiap orang dapat saling berbagi pengalaman, saling berkomunikasi, saling mengenal, dan dapat menyelesaikan berbagai masalah dan kebutuhan yang dirasakan. Dengan adanya program KUBE, kegiatan usaha yang tadinya dilakukan secara sendiri-sendiri kemudian dikembangkan dalam kelompok, sehingga setiap anggota dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam usaha ekonomi.⁴

Kelompok usaha Bersama juga merupakan salah satu pendekatan program kesejahteraan sosial untuk mempercepat penghapusan kemiskinan, sekaligus memberdayakan masyarakat miskin agar mampu membantu dirinya sendiri. Sebagaimana tujuan dari program program yang telah lalu, kube juga memiliki tujuan yang sama yakni mengentaskan masalah kemiskinan, dan secara bersamaan melakukan pemberdayaan kepada masyarakat, sehingga individu yang menjadi anggota KUBE dapat mandiri dan hidup layak.⁵ Program KUBE ini diharapkan mampu untuk menyediakan pedanaan untuk meningkatkan motivasi keluarga miskin supaya berwirausaha, meningkatkan interaksi dan Kerjasama dalam kelompok keluarga miskin, mendayagunakan potensi sumber sosial ekonomi lokal, memperkuat budaya kewirausahaan, dan mengembangkan ekonomi pasar dan menjalin kemitraan sosial dengan pihak yang terkait.kegiatan usaha ekonomi produktif yang dikembangkan meliputi bidang pertanian, peternakan, perikanan, industry rumah tangga, jasa dan kegiatan ekonomi lainnya.⁶

⁴ Departemen Sosial RI, Direktorat Jendra *Pemberdayaan Sosial, Pemberdayaan Fakir Miskin* 2006, h 1.

⁵ Ibid, hlm 5

⁶ Departemen Sosial RI, Direktorat Jendral *Pemberdayaan Sosial, Pemberdayaan Fakir Miskin* 2006, hlm 1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Salah satu program KUBE yang terdapat di daerah Kabupaten 50 Kota Kecamatan Mungka, Nagari Talang Maur, Jorong Talang yang terus berjalan hingga saat ini adalah KUBE Sambal. KUBE Sambal merupakan kelompok usaha milik Bersama yang terletak di jorong Talang Nagari Talang Maur. Kube Sambal memiliki usaha berupa produk teh Gambir, yang mana daun tumbuhan gambir diolah menjadi teh gambir, jeli gambir dan masker gambir. Akan tetapi untuk saat ini KUBE Sambal fokus dalam pengolahan Gambir menjadi teh Gambir. KUBE ini berdiri tahun 2015, dan beranggotakan 7 orang dan 1 pedamping. Selama berdiri, KUBE Sambal sudah mengikuti beberapa perlombaan dalam usahanya, dan produksi teh gambir ini telah memenangkan perlombaan Nasional tahun 2019 lalu.⁷

KUBE Sambal ini berada dalam naungan Dinas Sosial, dan rutin mendapatkan modal serta pembinaan pembinaan lainnya. Pembinaan untuk mngembangkan usaha KUBE ini tidak hanya dilakukan oleh Dinas Sosial saja tetapi juga dilakukan oleh agensi lainnya, seperti dinas pertanian, dan Kesehatan. Akan tetapi kenyataannya KUBE Sambal yang telah berkembang hampir 6 tahun ini seringkali tidak terlaksana dengan baik atau tidak semua anggotanya yang aktif. Terdapat beberapa anggota yang tidak ikut berpartisipasi dalam mengerjakan atau menyelesaikan tugas kelompok tersebut. Tidak hanya itu dalam pemasaran produk pun juga tidak begitu efektif, produk yang sudah dimenangkan tingkat Nasional ini, masih saja tidak dikenali oleh masyarakat pada umumnya, sehingga membuat usaha KUBE Sambal ini kurang berkembang, kurang produktif dan anggota pun tidak merasakan manfaat dari KUBE ini.⁸

Maka berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap **“Problematika Dalam Upaya Pengembangan Usaha Kube “Sambal” Dalam Meningkatkan Ekonomi Anggota Di Jorong Talang Nagari Talang Maur Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota Sumatra Barat”**.

⁷ Wawancara Bersama ketua KUBE Ibuk Lila

⁸ Wawancara bersama ketua KUBE, Ibuk Lila



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

B. Penegasan Istilah

1. Problematika

Menurut KBBI problem dapat diartikan hal yang belum dapat dipecahkan yang menimbulkan permasalahan.⁹ Adapaun pengertian dari problem itu sendiri adalah suatu kendala atau persoalan yang harus dipecahkan dengan kata lain problem merupakan kesenjangan antara kenyataan dengan suatu yang diharapkan dengan baik demi tercapainya hasil yang maksimal.¹⁰

Dalam sebuah Problematika, perlu adanya analisa-analisa dalam mengetahui sebab dan akibat dari permasalahan tersebut. Untuk itu, penulis memfokuskan salah satu metode yang bisa digunakan untuk menganalisa permasalahan yang terjadi dalam pengembangan KUBE sambal guna meningkatkan ekonomi anggota di Jorong Talang Nagari Talng Maur, Kabupaten Lima Puluh Kota, Sumatera Barat yaitu metode analisis SWOT.

2. Upaya

Upaya adalah untuk mencapai suatu maksud untuk memecahkan persoalan, mencari jalan keluar.¹¹ Upaya yang dimaksud dalam skripsi suatu hal yang dilakukan oleh anggota KUBE “Sambal” untuk mengembangkan usaha yang ada di dalam KUBE “Sambal”

3. Pengembangan Usaha

Pengembangan usaha adalah tugas dan proses persiapan analisis tentang peluang pertumbuhan potensial, dukungan dan pemantauan pelaksanaan peluang pertumbuhan usaha, tetapi tidak termasuk keputusan strategi dan implementasi dari peluang pertumbuhan usaha.¹² Pengembangan usaha yang dimaksud dalam skripsi ini adalah proses yang

⁹ Debdikbud, 2002, hl 276

¹⁰ <http://banjirembun.blogspot.com>

¹¹ Departemen Pendidikan dan kebudayaan : *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 1989, hlm 995

¹² Fredy rangkuti, analisis SWOT Teknik membedah kasus bisnis, Jakarta : Gramedia Pustaka utama, 2001; h110

dilakukan oleh anggota KUBE Sambal untuk mengembangkan usaha yang di produksinya.

4. Kelompok Usaha Bersama (KUBE)

Kelompok Usaha Bersama (KUBE) merupakan kelompok keluarga miskin yang dibentuk, tumbuh, dan berkembang atas prakarsanya dalam melaksanakan usaha ekonomi produktif untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan sosial. Kelompok ini beranggotakan 5 sampai 20 orang dari masyarakat miskin yang masuk kedalam data terpadu kesejahteraan sosial (DTKS).¹³

Adapun Kelompok Usaha Bersama (KUBE) yang di teliti, yaitu KUBE Sambal yang ada di Jorong Talang Nagari Talng Maur, Kabupaten Lima Puluh Kota, Sumatera Barat.

5. Peningkatan Ekonomi

Peningkatan adalah sebuah cara yang dilakukan untuk mendapatkan keterampilan dan kemampuan menjadi lebih baik.¹⁴

6. Anggota

Anggota merupakan seseorang atau beberapa orang yang mengikuti suatu perkumpulan atau kelompok dan berperan dalam tugas yang sudah ditentukan.¹⁵

Anggota yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu anggota KUBE Sambal yang ada di Jorong Talang Nagari Talng Maur, Kabupaten Lima Puluh Kota, Sumatera Barat.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan permasalahan yaitu : “Bagaimanakah Problematika dalam Upaya Pengembangan KUBE “Sambal” Untuk

¹³ Kementerian Sosial Republik Indonesia “Kelompok Usaha Bersama”, dalam <https://www.kemensos.go.id/kube>

¹⁴ Moeliono, *Tata Bahasa Baku Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka 1988) hl. 158

¹⁵ <https://brainly.co.id>



Meningkatkan Ekonomi Anggota Di Jorong Talang Nagari Talang Maur Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota Sumatra Barat”

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini dilakukan yaitu untuk mengetahui Problematika dalam Upaya Pengembangan Kube Sambal Untuk Meningkatkan Ekonomi Anggota Di Jorong Talang Nagari Talang Maur Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota Sumatra Barat.

E. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian Problematika dalam Upaya Pengembangan Kube Sambal untuk Meningkatkan Ekonomi Anggota Di Jorong Talang Nagari Talang Maur Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota Sumatra Barat yaitu:

- a. Kegunaan Akademis
 1. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) di Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi untuk penelitian lanjutan terutama penelitian yang berkaitan dengan Problematika Pengembangan Kube Sambal Dalam Meningkatkan Ekonomi Anggota.
- c. Kegunaan Praktis
 1. Penelitian ini berguna sebagai tambahan referensi terkait dengan Problematika Pengembangan Kube Sambal Dalam Meningkatkan Ekonomi Anggota.
 2. Diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi pemerintah Nagari dalam menyusun dan menetapkan kebijakan.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

F. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini penulis membagi penulisan dalam enam BAB dengan uraian sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan terdiri dari Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah, Rumusan masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, dan Sistematika Penulis.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Terdiri dari Kajian Terdahulu, landasan teori, Konsep Oprasional dan Kerangka Pemikiran.

BAB III : METODE PENELITIAN

Terdiri dari desain Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Sumber Data Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisa Data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Terdiri dari Gambaran Umum di Nagari Talang Maur Kecamatan Mungka, Kabupaten Lima Puluh Kota, Provinsi Sumatra Barat.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Terdiri dari Hasil Penelitian dan Pembahasan

BAB VI : PENUTUP

Terdiri dari Kesimpulan dan Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN - LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

BAB II

PEMBAHASAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Kajian Terdahulu

- 1) Risda Pratiwi, **Strategi Pengembangan Usaha Rengginang Pulut Dengan Metode Analisis SWOT (Studi Kasus Usaha Rengginang Pulut CV. UUL Jaya di Desa Kebun Lada Kecamatan Hinai Kabupaten Langkat)** tahun 2018, Skripsi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Skripsi ini merupakan hasil penelitian kualitatif dengan menggunakan metode analisis SWOT yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi pengembangan usaha rengginang pulut CV. Jaya untuk meningkatkan omset penjualan dengan terlebih dahulu menganalisis atau mengetahui bagaimana keadaan perusahaan. Penelitian ini selain diteliti dengan pendekatan deskriptif kualitatif juga menggunakan metode analisis SWOT. Analisa SWOT adalah suatu cara untuk mengidentifikasi berbagai faktor secara sistematis dalam rangka merumuskan strategi perusahaan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan observasi langsung yang dilakukan pada perusahaan dan melakukan wawancara dengan pemilik CV. Uul Jaya. Kemudian juga dengan menambahkan dari buku buku bacaan dan juga sumber lain yang berhubungan dengan judul penelitian. Data yang diperoleh dari hasil pengumpulan dan kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis SWOT untuk mengetahui apa saja kekuatan, kelemahan, peluang serta ancaman dari strategi pengembangan usaha yang dilakukan oleh CV. Uul Jaya. Hasil penelitian ditunjukkan dari diagram cartesius bahwa perusahaan berada pada kuadran I, yaitu progresif, yang merupakan situasi yang sangat menguntungkan. Perusahaan tersebut memiliki kekuatan sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada.¹⁶

¹⁶ Risda Pertiwi, skripsi *Strategi Pengembangan Usaha Rengginang Pulut Dengan Metode Analisis SWOT (Studi Kasus Usaha Rengginang Pulut CV. Uul Jaya Di Desa Kebun Lada Kecamatan Hinai Kabupaten Langkat)*, Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Medan tahun 2018.



- 2) Isran R Wahid, **Strategi Pengembangan Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Pengrajin Kerang Laut Juata Laut di Desa Ponela Kecamatan Ponelo Kepulauan Kabupaten Gorontalo Utara** tahun 2019, Skripsi Universitas Negeri Gorontalo. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi KUBE Juata Laut di desa Ponelo Kecamatan Ponelo Kepulauan Kabupaten Gorontalo Utara, serta melihat strategi – strategi yang cocok digunakan dalam pengembangan usaha KUBE Juata Laut, baik dari faktor internal maupun faktor eksternal. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan oktober – desember tahun 2013 dengan menggunakan metode study kasus. Data yang dikumpulkan adalah data primer yang diperoleh dari hasil wawancara. Pemelihan responden (sample) yang digunakan pada penelitian ini adalah 10 orang pengrajin kerang laut yang dipilih secara sengaja (purposive). Dari desa terpilih adalah desa ponelo analisis penelitian menggunakan analisis SWOT. Hasil analisis data menunjukkan bahwa, kekuatan perusahaan antara lain, ketersediaan bahan baku dan produk yang bervariasi. Sedangkan kelemahan perusahaan antara lain, system akuntansi yang sederhana dan tidak memiliki distributor. Peluang bagi perusahaan antara lain, potensi sumber daya bahan baku dan lokal dan banyak kredit bagi usaha kecil menengah. Sedangkan ancaman yang dihadapi oleh kube juata laut antara lain, jaringan distribusi pesaing yang lebih luas serta kecilnya hambatan bagi pendatang baru industry kerrang laut.¹⁷
- 3) Dian Wideasri, **Strategi Pengembangan Usaha Home Industry Rumah Lidi Desa Karang Tengah Cilongok Banyumas** tahun 2020. Skripsi Institut Agama Islam Negeri Purwokerto. Peranan UMKM yang sangat besar memberikan penjabaran bahwa UMKM harus dapat ditingkatkan lebih baik lagi. Sudah seharusnya juga UMKM memperhatikan strategi usaha guna mempertahankan dan mengembangkan usaha. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi pengembangan

¹⁷ Isran R Wahid, skripsi *Strategi Pengembangan Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Pengrajin Kerang Laut Juata Laut di Desa Ponelo Kecamatan Ponelo Kepulauan Kabupaten Gorontalo Utara.*. Universitas Negeri Gorontalo, tahun 2019

usaha yang seharusnya dilakukan pada home industry rumah lidi. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dengan owner home industry, observasi terhadap fenomena yang terjadi dan mendokumentasikan data tersebut. Kemudian data tersebut dianalisis menggunakan metode deskriptif-kualitatif yang dimaksudkan untuk mendeskripsikan situasi yang bersifat fakta. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah home industry rumah lidi sudah menjalankan strategi pengembangan usaha yang baik. Hal ini dibuktikan dengan kenaikan omset penjualan dan modal setiap tahunnya.¹⁸

B. Landasan Teori

1) Problematika

Problematika berasal dari kata problem yang dapat diartikan sebagai permasalahan atau masalah.¹⁹ Problem menurut KBBI diartikan sebagai hal – hal yang masih belum dipecahkan.²⁰ Sedangkan masalah sendiri berdasarkan KBBI merupakan sesuatu yang harus diselesaikan.

Jadi yang dimaksud problematika atau masalah adalah sesuatu yang dibutuhkan penyelesaian karena terdapat ketidak sesuaian antara teori yang ada dengan kenyataan yang terjadi.

Permasalahan dapat terjadi dalam lingkup apapun, dimanapun, dan kapanpun serta oleh siapapun. Dari pengertian problem diatas, problem atau sebuah masalah tersebut memiliki sifat sifat yang terpenting, diantaranya :

- a. Negative, artinya merusak, mengganggu, menyulitkan, menghalangi, alat alat untuk mencapai tujuan.
- b. Mengandung beberapa alternative pemecahan sehingga masalah itu masih perlu dipilih atas kemungkinan – kemungkinan pemecahan

¹⁸ Dian Widiari, Skripsi, *Strategi Pengembangan Usaha Home Industri Rumah Lidi Desa Karang Tengah Cilongok* Banyumas. Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, tahun 2020

¹⁹ Komarudin dan Yoke Tjuparnah S, *Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2000) hl 145

²⁰ Tim Penulisan KBBI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta : Balai Pustaka, 2005) hl



melalui penilaian, sebaliknya apabila pilihan atas alternative pemecahan itu telah ditentukan. Misalnya melalui proses pembuatan keputusan analisis maka pemecahan masalah tinggal satu kemungkinan.²¹

Dalam sebuah Problematika, perlu adanya analisa-analisa dalam mengetahui sebab dan akibat dari permasalahan tersebut. Banyak para ahli yang mencetuskan berbagai macam metode yang dapat digunakan, salah satunya yaitu metode Analisis SWOT.

2) UMKM

a. Pengertian Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Menurut UUD 1945 kemudian dikuatkan melalui TAP MPR NO.XVI/MPR-RI/1998 tentang politik Ekonomi dalam rangka Demokrasi ekonomi, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah perlu diberdayakan sebagai bagian integral ekonomi rakyat yang mempunyai kedudukan, peran, dan potensi berkembang untuk mewujudkan struktur perekonomian Nasional yang makin seimbang, berkembang, dan berkeadilan. Selanjutnya dibuatlah pengertian UMKM melalui UU No.9 Tahun 1999 dan karena keadaan perkembangan yang semakin dinamis dirubah ke Undang – Undang No.20 Pasal 1 Tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil, dan menengah. Maka pengertian UMKM adalah sebagai berikut :

- 1) Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang – Undang ini.
- 2) Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur oleh Undang – Undang ini.
- 3) Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha

²¹ Komarudin dan Tjuparmah S. *Kamus Istilah* hl 145



yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang – Undang ini.

b. Kriteria Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Menurut pasal 6 UU No.20 Tahun 2008 tentang kriteria UMKM dalam bentuk permodalan adalah sebagai berikut :

- 1) Kriteria Usaha Mikro adalah sebagai berikut ;
 - a. Memiliki kekayaan bersih paling banyak lima puluh juta rupiah, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha ; atau
 - b. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak tiga ratus juta rupiah.
- 2) Kriteria Usaha Kecil adalah sebagai berikut :
 - a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari lima puluh juta rupiah sampai paling banyak lima ratus juta rupiah tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha ; atau
 - b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari tiga ratus juta rupiah sampai dengan paling banyak dua milyar lima ratus juta rupiah.
- 3) Kriteria Usaha Menengah adalah sebagai berikut ;
 - a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari lima ratus juta rupiah sampai dengan paling banyak sepuluh milyar rupiah tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
 - b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari dua milyar lima ratus juta rupiah sampai dengan paling banyak lima puluh milyar rupiah.²²



²² Nasrudin Ali, Peran Ekonomi Kreatif Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Desa Tulung Agung Kecamatan Gading Rejo Kabupaten Pringsewu (Pengrajin Anyaman Bambu), Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Skripsi (2018).

c. Ciri – Ciri Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

UMKM tidak hanya berbeda dari aspek modal, omset, dan jumlah tenaga kerja. Perbedaan umkm dengan usaha besar dapat pula dibedakan berdasarkan ciri – ciri yang terdapat dalam umkm itu sendiri. Menurut Saifuddin Sarief ciri – ciri usaha mikro yaitu :

- 1) Belum melakukan manajemen/pencatatan keuangan, sekalipun yang sederhana atau masih sangat sedikit yang mampu membuat neraca usahanya.
- 2) Pengusaha atau SDM nya berpendidikan rata – rata sangat renda, umumnya tingkat SD, dan belum memiliki jiwa wirausaha yang memadai.
- 3) Pada umumnya, tidak/belum mengenal perbankan, tetapi lebih mengenal rentenir/tengkulak
- 4) Umumnya, tidak memiliki izin usaha atau persyaratan legalitas lainnya, termasuk NPWP.
- 5) Tenaga kerja atau karyawan yang dimiliki pada umumnya kurang dari 4 orang. anggota dari suatu koperasi tertentu biasanya berskala mikro.
- 6) Perputaran usaha umumnya cepat, mampu menyerap dana yang relative besar. Dalam situasi krisis ekonomi, kegiatan usahanya tetap berjalan, bahkan mampu berkembang karena biaya manajemennya relative rendah.
- 7) Pada umumnya, pelaku usaha mikro memiliki sifat tekun, sederhana serta dapat menerima bimbingan.

Ciri – ciri usaha menengah yaitu :

- 1) Pada umumnya telah memiliki manajemen dan organisasi yang lebih baik, lebih teratur, bahkan lebih modern dengan pembagian tugas yang jelas antara bagian keuangan, pemasaran, dan produksi.
- 2) Telah melakukan manajemen keuangan dengan menerapkan system akuntansi dengan teratur sehingga memudahkan



pengauditan dan penilaian atau pemeriksaan, termasuk yang dilakukan oleh bank.

- 3) Telah melakukan pengaturan atau pengelolaan dan menjadi anggota organisasi pemburuhan.
- 4) Sudah memiliki segala persyaratan legalitas
- 5) Tingkat Pendidikan rata – rata relative sangat rendah.
- 6) Belum memiliki akses ke perbankan tetapi Sebagian sudah memiliki akses non bank.
- 7) Tidak memiliki izin usaha atau persyaratan legalitas.²³

d. Manfaat Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

- 1) Merupakan penyumbang terbesar produk domestik

Manfaat bisnis sektor umkm adalah meningkatkan produk domestik yang dihasilkan oleh dalam negeri. Produk yang ada tidak hanya akan menambah pasar nasional saja tapi juga produk dalam negeri bisa menambah pasar internasional. Produk lokal banyak diminati oleh banyak orang. contohnya produk kerajinan. Prodk kerajinan dari Indonesia juga banyak terkenal sampai luar negeri.

- 2) Terbukanya lapangan pekerjaan

Tidak dapat disangkal lagi bahwa sektor UMKM secara tidak langsung membuka peluang bagi orang – orang untuk mendapatkan pekerjaan. Hal ini bisa membantu pemerintah mengurangi jumlah pengangguran yang ada.

- 3) Solusi masyarakat kelas menengah

Modal yang diperlukan untuk membuka usaha dalam sektor umkm ini tidaklah susah, bisa dikatakan mudah. Banyak sudah Lembaga pemerintah yang membantu untuk emmerikan bantuan dana modal dengan jumlah nilai kredit yang kecil. Saat ini bank

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



²³ Sri Sugianti, *Peran Usaha Mikri Kecil Dan Mnengah Dalam Mensejahterakan Karyawan di Pusat Oleh – Oleh Mak Denok Di Desa Serdang Jaya*. Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifyuddin Jambi, Skripsi (2019)

juga memberikan jaminan pinjaman modal dengan nilai perkreditan yang kecil.

4) Operasional yang fleksibel

Struktur kepemimpinan dalam sektor UMKM relative tidak besar. Setiap kepemimpinan mempunyai wewenang dan tanggung jawab masing – masing. Tidak hanya itu biasanya untuk bisnis sektor UMKM lebih cenderung memikirkan selera konsumen dan trend yang berkembang saat ini.

e. **Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)**

Ada tiga alasan utama suatu negara harus mendorong usaha kecil yang ada untuk terus berkembang. Alasan pertama adalah karena pada umumnya usaha kecil cenderung memiliki kinerja yang lebih baik dalam hal menghasilkan tenaga kerja yang produktif.

Kemudian alasan kedua, seringkali mencapai peningkatan produktivitasnya melalui investasi dan perubahan teknologi. Hal ini merupakan bagian dari dinamika usahanya yang terus menyesuaikan perkembangan zaman.

Untuk alasan ketiga, usaha kecil ternyata memiliki keunggulan dalam hal fleksibilitas dibandingkan dengan perusahaan besar. Usaha mikro berperan penting untuk membangun perekonomian negara terkhususnya terhadap ekonomi masyarakat sekitar untuk memenuhi kebutuhan sehari – hari terlebih dimasa yang akan mendatang. Dalam hal ini peran usaha mikro sangat besar terhadap kegiatan ekonomi masyarakat.

Berikut adalah peran penting usaha mikro menurut Departemen Koperasi :

- 1) Sebagai pameran utama dalam kegiatan ekonomi.
- 2) Pemain penting dalam pembangunan perekonomian lokal, dan pemberdayaan masyarakat
- 3) Pencipta pasar baru dan sumber ekonomi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- 4) Kontribusinya terhadap neraca pembayaran tidak dapat dipungkiri bahwa Usaha Kecil dan Menengah memegang peranan penting dalam memajukan perekonomian suatu negara.²⁴

f. Upaya Pengembangan Usaha Kecil

Dalam pasal 14 UU No.9 Tahun 19995 tentang usaha kecil, dirumuskan bahwa “Pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat melakukan pembinaan dan pengembangan usaha kecil di bidang produksi dan pengolahan, pemasaran, sumber daya manusia dan teknologi.

Disebutkan lebih lanjut dalam pasal 15 dan 16 UU Tentang Usaha Kecil, bahwa pemerintah, dunia usaha dan masyarakat melakukan pembinaan dan pengembangan dalam bidang produksi dan pengolahan dengan :

- 1) Meningkatkan kemampuan manajemen serta Teknik produksi dan pengolahan.
- 2) Meningkatkan kemampuan rancang bangun dan prekayasa
- 3) Memberikan kemudahan dalam pengadaan sarana dan prasarana produksi dan pengolahan, bahan baku, bahan penolong dan kemasan.

Dalam pasal 17 UU tentang usaha kecil dirumuskan Langkah – Langkah tentang pembinaan dan pengembangan di bidang sumber daya manusia sebagai berikut :

- 1) Memasyarakatkan dan membudayakan kewirausahaan
- 2) Meningkatkan keterampilan teknis danmajerial
- 3) Membentuk dan mengembnagkan Lembaga Pendidikan, pelatihan dan konsultan Usaha Kecil.
- 4) Menyediakan tenaga penyuluh dan konsultan usaha kecil.



²⁴ Erwansyah, *Peranan Usaha Mikro Kcil Menengah (UMKM) Sektor Panan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada UMKM Di Kecamatan Balik Bukit, Lampung Barat)*, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Skripsi, (2018)

g. Perencanaan Pengembangan Usaha

Pada tahap awal sebelum memulai membuat konsep perencanaan pengembangan usaha kecil, baik pemilik usaha kecil ini melakukan identifikasi terhadap usahanya, yang secara garis besar meliputi kekuatan yang dimiliki, kelemahan atau kendala apa yang dihadapi, peluang apa yang muncul yang bisa diamati, serta ancaman apa yang bisa menghambat perkembangan usaha. Adapun perencanaan pembagian pengembangan usaha adalah sebagai berikut :

- 1) Pemasaran, mencakup :
 - a) Pasar mana yang bisa dimasuki
 - b) Produk baru apa yang bisa dikembangkan
 - c) Cara apa yang bisa dilakukan untuk mengenalkan produk
 - d) Berapa harga yang seharusnya ditetapkan untuk dapat bersaing dengan usaha yang sejenis
 - e) Pihak – pihak mana saja yang bisa diajak bekerja sama untuk memasarkan produk.
- 2) Sumber Daya Manusia, mencakup :
 - a) Bekal keterampilan apa yang perlu dikembangkan
 - b) Pihak mana yang bisa diajak Kerjasama untuk menambah keterampilan, baik karyawan maupun pemimpin
 - c) Berapa tambahan pegawai yang diperlukan
 - d) Upaya – upaya apa yang akan dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan pegawai
- 3) Bidang Produksi, meliputi :
 - a) Dari bahan baku yang ada, bisakan dibuat produk lain dan kapan akan dilaksanakan
 - b) Berapa banyak produksi yang akan dibuat dimasa datang
 - c) Kapan dibutuhkan menambah pembelian peralatan produksi
 - d) Berapa banyak persediaan yang mencukupi kebutuhan tanpa berlebihan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





- 4) Bidang Permodalan, meliputi :
 - a) Kapan diperlukan tambahan modal dan seberapa besarnya
 - b) Dimana akan dapat diperoleh tambahan modal
 - c) Siapa yang perlu dihubungi, yang dapat membantu permodalan.²⁵

h. Kekuatan dan Kelemahan UMKM

UMKM memiliki beberapa kekuatan potensial yang merupakan andalan yang menjadi basis pengembangan pada masa yang akan datang adalah :

- 1) Penyediaan lapangan kerja peran industry kecil dalam penyerapan tenaga kerja patut diperhitungkan, diperkirakan maupun menyerap sampai dengan 50% tenaga kerja yang tersedia.
- 2) Sumber wirausaha baru keberadaan usaha kecil dan menengah selama ini terbukti dapat mendukung tumbuh kembangnya wirausaha baru.
- 3) Memiliki segmen usaha pasar yang unik, melaksanakan manajemen sederhana dan fleksibel terhadap perubahan pasar.
- 4) Memanfaatkan sumberdaya alam sekitar, industry kecil Sebagian besar memanfaatkan limbah atau hasil sampai industry besar atau industry yang lainnya.
- 5) Memiliki potensi untuk berkembang, berbagai upaya pembinaan yang dilaksanakan menunjukkan hasil yang menggambarkan bahwa industry kecil mampu untuk dikembangkan lebih lanjut dan mampu untuk mengembangkan sektor lain yang terkait.

Kelemahan, yang sering juga menjadi faktor penghambat dan permasalahan dari usaha Mikro terdiri dari 2 faktor :

- 1) Faktor internal, merupakan masalah klasik dari UMKM yaitu diantaranya :
 - a) Masih terbatasnya kemampuan sumber daya manusia

²⁵ Sudantoko P.A, *Koperasi, Kewirausahaan dan Usaha Kecil*, 2002

- b) Kendala pemasaran produk Sebagian besar pengusaha industry kecil lebih memprioritaskan pada aspek produksi sedangkan fungsi fungsi pemasaran kurang mampu dalam mengaksesnya,
 - c) Khususnya dalam informasi pasar dan jaringan pasar sehingga sebahagian besar hanya berfungsi sebagai tukang saja.
 - d) Kecendrungan ko sumen yang belum mempercayai mutu produk industry kecil.
 - e) Kendala permodalan usaha Sebagian besar industry kecil memanfaatkan modal sendiri dalam jumlah yang relative kecil.
- 2) Faktor eksternal, merupakan masalah yang muncul dari pihak pengembang dan Pembina UMKM. Misalnya solusi yang diberikan tidak tepat sasaran tidak adanya monitoring dan program yang tumpang tindih.²⁶

3) Analisis SWOT

a. Pengertian Analisi SWOT

Menurut Freddy Rangkuti Analisi SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (strengths) dan peluang (opportunities), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (weaknesses) dan ancaman (threats).

Analisis SWOT menurut Sondang P Siagian merupakan salah satu instrument analisis yang ampuh apabila digunakan dengan tepat telah diketahui pula secara luas bahwa “SWOT merupakan akronim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



²⁶ Erwansyah, *Peranan Usaha Mikro Kcil Menengah (UMKM) Sektor Panan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada UMKM Di Kecamatan Balik Bukit, Lampung Barat)*, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Skripsi, (2018)

untuk kata kata strengths (kekuatan), weakneses(kelemahan), opportunities (peluang), dan hreats (ancaman).²⁷

Analisis swot menurut Philip Kotler diartikan sebagai evaluasi terhadap keseluruhan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Analisis SWOT ini merupakan salah satu instrument analisis lingkungan internal dan eksternal perusahaan atau kelompok yang dikenal luas. Analisis ini dilakukan pada asumsi bahwa satu strategi yang efektif akan meminimalkan kelemahan dan ancaman. Dan apabila diterapkan secara maksimal dan akurat, asumsi sederhana ini memiliki dampak yang besar atas rancangan suatu strategi yang berhasil.

Menurut Farrel dan Harline (2005) , fungsi dari analisi SWOT adalah untuk mendapatkan informasi dari analysis situasi dan memisahkannya dalam pokok persoalan internal (kekuatan dan kelemahan) dan pokok persoalan eksternal (peluang dan ancaman). Analisis tersebut akan menjelaskan apakah informasi tersebut berindikasi sesuatu yang akan membantu perusahaan mencapai tujuannya atau memberikan indikasi bahwa terdapat rintangan ang harus dihadapi atau diminimalkan untuk memenuhi pemasukan yang diinginkan.

Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara systematis untuk merumuskan strategi perusahaan atau kelompok, analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan dan peluang, namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan dan ancaman. Analisis SWOT dapat diterapkan dengan cara menganalisis dan memilah berbagai hal yang mempengaruhi keempat faktornya, kemudian menerapkannya dalam gambar matrik SWOT, dimana aplikasinya adalah bagaimana kekuatan mampu mengambil keuntungan dari peluang yang ada, bagaimana cara mengatasi kelemahan yang mencegah keuntungan dari peluang yang ada, selanjutnya bagaimana kekuatan mampu menghadapi ancaman yang

²⁷ Sondang P Siagian, *Manajemen strategi*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2000) hl 172



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ada, dan terakhir adalah bagaimana cara mengatasi kelemahan yang mampu membuat ancaman menjadi nyata.²⁸

b. Indikator Analisis SWOT

Menurut Zimmerer indikator analisis SWOT adalah sebagai berikut:

a) Strength (Kekuatan)

Faktor faktor internal positif yang berperan terhadap kemampuan organisasi untuk mencapai misi, cita – cita, dan tujuan kelompok atau organisasi.

b) Weakness (kelemahan)

Faktor faktor internal negative yang merintang kemampuan organisasi untuk mencapai misi, cita – cita, dan tujuan. Kelemahan dari sebuah organisasi atau kelompok hendaknya dapat diminimalisir.

c) Opportunity (peluang)

Opsi opsi eksternal positif yang dapat dimanfaatkan oleh suatu organisasi untuk mencapai misi, cita – cita, dan tujuannya. Opportunity merupakan lingkungan luar organisasi atau kelompok, sehingga organisasi atau kelompok tidak dapat menghilangkan atau menciptakan sebuah peluang, mereka hanya bisa mencari informasi mengenai peluang yang ada di pasar.

d) Threats (ancaman)

Kekuatan – kekuatan yang merintang kemampuan organisasi untuk mencapai misi, cita- cita, dan tujuan. Setiap organisasi atau kelompok akan menghindari ancaman yang ada, karena ancaman merupakan hal yang dapat menggagalkan tujuan kelompok.²⁹

²⁸ Freddy Rangkuti, *Analisis Teknik Membedah Kasus Bisnis*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2006)

²⁹ Iis Mei Susilawati, Muhammad Harun, “Analisis SWOT Sebagai Dasar Strategi Banding Pada Madrasah Ibtidaiyah Alhidayah, Cireude, Ciputat, Tarbawi”, ISSN 2442-8809 Vol. 3. No. 01, (2017) hl 119-123

c. Kegunaan Analisis SWOT

- 1) Menganalisis kondisi diri dan lingkungan pribadi.
- 2) Menganalisis kondisi internal Lembaga dan lingkungan eksternal Lembaga.
- 3) Menganalisis kondisi internal perusahaan dan kondisi eksternal perusahaan.
- 4) Mengetahui sejauh mana diri kita di dalam lingkungan kita.
- 5) Mengetahui posisi sebuah Lembaga diantara Lembaga Lembaga lain.
- 6) Mengetahui kemampuan sebuah perusahaan dalam menjalankan bisnisnya dihadapkan dengan para pesaingnya.

4) Kelompok Usaha Bersama (KUBE)

- Pengertian KUBE

Kelompok Usaha Bersama Fakir Miskin KUBE-FM) merupakan salah satu media pemberdayaan yang diciptakan untuk memabngun kemampuan warga masyarakat keluarga miskin dalam memecahkan masalah, memenuhi kebutuhan dan mengembangkan potensi guna meningkatkan kesejahteraan sosialnya. Secara sosial KUBE menjadi wadah bergabungnya warga masyarakat keluarga miskin, sehingga memungkinkan mereka melakukan interaksi sosial yang positif dan demokratis.

Melalui KUBE warga masyarakat keluarga miskin dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi, menyelesaikan masalah masalah personal dan kelompok secara timbal balik, yang pada akhirnya memikat dan martabat kemanusiaan mereka.³⁰

Program KUBE dibentuk dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat yang belum memiliki kemampuan untuk mengembangkan kehidupan sosial dan kesejahteraannya. Melalui program KUBE, mereka dapat dibantu untuk memulai usaha sebagai

³⁰ Andi Azhar Mustafa “Efektifitas Program Kelompok Usaha Bersama Fakir Miskin (Skripsi Program Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin, Makassar, 2015)

Langkah awal untuk mencapai kesejateraan sosial dan perbaikan ekonomi ke arah yang lebih baik.³¹

- Tujuan KUBE

Tujuan KUBE diarahkan kepada upaya mempercepat penghapusan kemiskinan sehingga dapat terpenuhinya kebutuhan pokok keluarga melalui :

- a) Peningkatan kemampuan berUsaha para anggota KUBE secara Bersama dalam kelompok
- b) Peningkatan pendapatan
- c) Pengembangan usaha
- d) Peningkatan kepedulian dan kesetiakawanan sosial diantara pra anggota KUBE dan dengan masyarakat di sekitar.³²

Menurut kementrian Sosial RI KUBE memiliki tujuan adalah sebagai berikut :

- a) Meningkatkan kemampuan anggota KUBE dalam memenuhi kebutuhan hidup
- b) Meningkatkan kemampuan anggota KUBE dalam mencegah dan mengatsi masalah yang terjadi baik dalam keluarga maupun dengan lingkungan sosialnya
- c) Meningkatkan taraf kesejahteraan
- d) Meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab sosial masyarakat dan dunia usaha dalam penanggulangan kemiskinan.
- e) Meningkatkan ketahanan sosial masayrakat dalam mencegah masalah kemiskinan.
- f) Meningkatkan kemampuan anggota KUB dalam melaksanakan peran sosialnya.
- g) Mewujudkan kemandirian usaha sosial-ekonomi anggota³³

³¹ Martin Perry, *Mengembangkan Usaha Kecil*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada,2002, h.

³² <http://kua-ci.blogspot.com/p/pedoman-KUB.html>

³³ Republik Indonesia, *Pedoman Kelompok Usaha Bersama*, Jakarta : Kementrian Sosial RI 2010, h 115-116



- Usaha KUBE

Usaha KUBE dibentuk melalui bantuan sosial, bantuan sosial yaitu bantuan berupa uang, barang, atau jasa, kepada seseorang, keluarga, kelompok, atau masyarakat miskin, tidak mampu, dan/atau rentan terhadap resiko sosial. Pada kube bantuan yang diterima dinamakan bantuan sosial UEP (Usaha Ekonomi Produktif) yaitu bantuan yang diberikan pemerintah pusat atau pemerintah atau pemerintah daerah untuk meningkatkan kemampuan dalam mengakses sumber daya ekonomi, meningkatkan kemampuan usaha ekonomi, meningkatkan produktivitas kerja, meningkatkan penghasilan, dan menciptakan kemitraan usaha yang saling menguntungkan.

UEP ini diberikan kepada KUBE berupa bentuk uang. UEP yang diberikan nominalnya paling sedikit senilai Rp.10.000.000,00 (sepuluh juta rupiah) per kelompok. Jadi melalui uang inilah anggota nanti bisa membuat suatu usaha di dalam KUBE nya, oleh sebab itu UEP dimanfaatkan untuk mendukung produktivitas usaha yang dijalankan oleh KUBE. Pemanfaatan UEP oleh KUBE dilaksanakan sesuai proposal dan dibuktikan dengan faktur pembelian barang atau bukti lainnya yang sah. Pemanfaatan UEP tidak dapat digunakan untuk pembelian alat tulis kantor, honorarium pengurus, serta kegiatan politik dan hal lain yang tidak terkait dengan produktivitas usaha KUBE.³⁴

Dalam pencairan UEP, harus melewati tahap tahap seperti berikut: melakukan permohonan yang dapat diajukan oleh masyarakat atau Lembaga kesejahteraan sosial, dan dinas sosial Kabupaten/Kota dengan mekanisme mekanisme yang sudah ditentukan, dan tahap membuat format surat yang sudah ditentukan. Untuk penyaluran UEP nya kepada KUBE dilakukan sesuai dengan peraturan Menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang keuangan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



³⁴ Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2019 Tentang Bantuan Sosial Usaha Ekonomi Produktif Kepada Kelompok Usaha Bersama Untuk Penanganan Fakir Miskin, hl 4 - 12

mengatur tentang belanja bantuan sosial pada kementerian negara atau Lembaga. UEP pun akan cair Ketika KUBE telah membuat rencana anggaran biaya penggunaan UEP nya yang ditandatangani oleh ketua dan bendahara dengan disetujui oleh kepala dinas sosial daerah kabupaten/kota. Pencairan UEP dilakukan melalui mekanisme transfer antar bank. Sumber pendanaan UEP ini dapat berasal dari : a. Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara, b. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah, c. Dana Hibah dalam Negeri dan/atau, d. Sumber lain yang sah dan tidak mengikat.³⁵

- **Pembentukan KUBE**

Ada beberapa tahapan yang dilakukan dalam pembentukan Kelompok Usaha Bersama (KUB) menurut Kementerian Sosial RI adalah :

a) Tahap Persiapan

Terdiri dari : orientasi, observasi, registrasi, identifikasi, perencanaan program, penyuluhan sosial, fasilitasi, pengenalan, motivasi, dan evaluasi persiapan.

b) Tahap pelaksanaan

Kegiatan ini meliputi pembentukan kelompo, merekrut anggota, pemilihan jenis usaha, pelatihan dan pedamping, pelatihan keterampilan anggota, pemberian bantuan stimulant permodalan, pendampingan dan evaluasi.

c) Tahap pengembangan usaha

Kegiatan pada tahap ini meliputi : fasilitasi pengembangan usaha, pemberian bantuan pengembangan usaha, pedampingan dan evaluasi.

d) Tahap kemitraan usaha

Tahap ini meliputi :

- sumber sumber yang ada
- Membuat kesepakatan kesepakatan

³⁵ Ibid hl 12



- Pelaksanaan kemitraan usaha
- Perluasan jaringan kemitraan
- Evaluasi

e) Tahap monitoring dan evaluasi

Tahap ini meliputi : pengendalian monitoring proses pelaksanaan yang sedang berjalan dan evaluasi terhadap keberhasilan yang sudah dicapai.³⁶

- **Kelembagaan KUBE**

Kementrian Sosial RI menjelaskan bahwa:

a) Keanggotaan KUBEE

Jumlah anggota KUBE sekitar 5 – 20 orang. anggota KUBE yaitu warga yang berdomisili tetap dan menyatakan ketersediaannya bergabung dalam kelompok atau bukan dengan paksaan.

b) Struktur KUBE

Struktur organisasi merupakan suatu bentuk tanggung jawab yang harus dijalankan. Struktur KUBE sangat tergantung pada kegiatan atau jenis usaha yang dijalankan oleh KUBE tersebut. Tidak ada struktur yang baku karena strukturnya diserahkan kepada kelompok KUBE. Kepengurusan dipilih dari hasil musyawarah anggota, yang mana perumusan struktur organisasinya ada ketua, sekretaris, bendahara, dan sebaiknya juga ada seksi seksi.

Berikut merupakan tugas tugas setiap bidang yaitu :

- I. Ketua, tugasnya mengkoordinir kegiatan KUBE, melaksanakan pengawasan dan pengendalian KUBE, memimpin rapat, mensahkan hasil keputusan rapat, menandatangani dokumen yang menjadi kewenangan ketua.

³⁶ Ibid, h 13-16





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- II. Sekretaris, tugasnya mendukung pelayanan administrasi, mewakili tugas ketua pada saat berhalangan, menandatangani dokumen yang menjadi kewenangan sekretaris.
- III. Bendahara, tugasnya melaksanakan administrasi keuangan, menandatangani yang menjadi kewenangan bendahara.
- IV. Kewajiban anggota, mengikuti dan menaati semua peraturan, mewujudkan tujuan yang ingin dicapai, membangun Kerjasama dengan berbagai pihak, memanfaatkan dana bantuan dengan penuh tanggung jawab, menghimpun dana untuk memperkuat modal, memanfaatkan penghasilan untuk meningkatkan kesejahteraan.
- V. Hak anggota, mengajukan usul atau saran saran, memperoleh pinjaman bantuan modal usaha yang diterima, mendapatkan keuntungan yang diperoleh dari KUBE.³⁷

5) KUBE Sebagai Lembaga Untuk Meningkatkan Ekonomi Masyarakat

- Pengertian Peningkatan Ekonomi Masyarakat

Secara etimologi, ekonomi adalah aturan rumah tangga atau manajemen rumah tangga. Sedangkan secara umum, pengertian ekonomi adalah salah satu ilmu sosial yang mempelajari aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi, dan konsumsi terhadap barang dan jasa.³⁸ Ekonomi juga diartikan segala Tindakan manusia untuk memenuhi kehidupan hidupnya. Pengertian ekonomi menurut para ahli :

- a. Adam Smith
Ekonomi adalah penyelidikan tentang keadaan dan sebab adanya kekayaan Negara.
- b. Mill J.S
Ekonomi adalah sains pratikal tentang pengeluaran dan penghasilan.

³⁷ Ibid h 17-21

³⁸ Boedino, *Pengantar Ekonomi*, (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada)

c. Paul A Samuelson

Ekonomi adalah cara yang dilakukan oleh manusia dan kelompoknya untuk memanfaatkan sumber – sumber terbatas untuk memperoleh berbagai komoditi dan mendistribusikannya untuk dikonsumsi oleh masyarakat.

d. Abraham Maslow

Ekonomi adalah salah satu bidang pengkajian yang mencoba menyelesaikan masalah keperluan atas kehidupan manusia melalui penggabungan segala sumber ekonomi yang ada dengan berasaskan prinsip serta teori tertentu dalam suatu system ekonomi yang dianggap efektif dan efisien.³⁹

Sedangkan pengertian Masyarakat berasal dari Bahasa arab yaitu syirik yang artinya bergaul. Adanya saling bergaul ini tentu karena ada bentuk bentuk aturan hidup yang bukan disebabkan oleh manusia sebagai perseorangan, melainkan oleh unsur unsur kekuatan lain dalam lingkungan sosial yang merupakan satu kesatuan.

Selanjutnya masyarakat menurut para ahli yaitu :

- a. Ahli sosiologi Mac Iver, J.L., Gillin dan J.P Gillin sepakat bahwa masyarakat adalah sekumpulan orang yang saling berinteraksi secara continue, sehingga terdapat relasi sosial yang terpolo, terorganisasi.
- b. Paul B. Horton masyarakat adalah sekumpulan manusia yang relative mandiri, yang hidup bersama cukup lama, yang mendiami suatu wilayah tertentu, memiliki kebudayaan yang sama dan melakukan Sebagian besar kegiatan dalam kelompok itu.⁴⁰

Berdasarkan uraian diatas, dapat dijelaskan bahwa ekonomi masyarakat yaitu suatu kebutuhan bagi masyarakat yang dimana masyarakat tersebut mendiami suatu desa atau tempat tinggal dengan jangka waktu yang lama dan memiliki kebudayaan yang sama, serta memiliki kebutuhan hidup yang sama, dan sama sama membutuhkan

³⁹ Kanada Kurniawan, *Pengertian Ekonomi Menurut Para Ahli*, 2020

⁴⁰ M. Munandar Soelaeman, *Ilmu Sosial Dasar:Teori dan Konsep Ilmu Sosial*, (Bandung : Refika Aditama, 1998), hl 63-64



kebutuhan ekonomi dalam bentuk produksi ataupun dalam bentuk distribusi yang dibutuhkan manusia.

Artinya bahwa ada kaitan sangat erat mengenai ekonomi masyarakat, karna ada beberapa indikator yang dapat menentukan kondisi ekonomi di masyarakat, diantaranya tingkat Pendidikan, jenis pekerjaa, tingkat penghasilan, kondisi lingkungan, tempat tinggal, dan pemilikan kekayaan. Sebagaimana telah dijelaskan bahwa ekonomi merupakan tingkah laku manusia secara individua tau Bersama sama dalam menggunakan faktor yang mereka butuhkan.

- **Peningkatan Ekonomi**

Dalam Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer, kata peningkatan bermakna prose, cara, perbuatan meningkatkan usaha.⁴¹ Peningkatan ekonomi merupakan suatu hal yang sepenuhnya harus dilakukan guna memberikan kesejahteraan pada masyarakat.⁴²

Dilihat dari kata Bahasa tersebut dapat dipahami bahwa kata peningkatan merupakan kata kerja yan bermakna, suatu usaha, proses, cara untuk meningkatkan sesuatu agar lebih baik. Peningkatan dimaksudkan pada makna yang berhubungan dengan proses kemajuan.

Sedangkan ekonomi telah dijelaskan diatas bahwa ekonomi merupakan ilmu tentang mengelola rumah tangga yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup melalui tiga kegiatan utama yaitu produksi, konsumsi, dan distribusi.

Berdasarkan pengertian diatas dapat kita simpulkan bahwa peningkatan ekonomi adalah suatu proses dalam meningkatkan suatu usaha guna memenuhi kebutuhan hidup melalui suatu bentuk system pemberdayaan untuk memenuhi kebutuhan manusia dengan

⁴¹ Peter Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Cet ke-3, (Jakarta : Modern English Press, 1991) hl 1620

⁴² M. Paramita, *Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemanfaatan Sumber Daya Lokal*, dalam Jurnal Media Pengabdian kepada Masyarakat, (Bogor : Universitas Djuanda Bogor, 2018) Vol 4, No.1, April 2018, hl 19



memanfaatkan sumber produksi yang berupa sumber daya alam dan sumber daya manusia.

Menurut Mubyarto, dalam usaha peningkatan perekonomian masyarakat, khususnya masyarakat pedesaan harus didasarkan pada 4 konsep dasar yaitu :

- a. Peningkatan kualitas sumber daya manusia
- b. Pengembangan permodalan
- c. Pengembangan peluang kerja dan berusaha
- d. Penguatan kelembagaan usaha Bersama.⁴³

Sehubungan dengan hal tersebut, maka ada beberapa cara atau strategi untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, khususnya masyarakat pedesaan. Salah satunya yaitu melalui kegiatan produksi. Mengingat kegiatan produksi sebagai salah satu proses atau cara yang dapat mengembangkan potensi kemampuan masyarakat dalam usahanya meningkatkan perekonomian mereka secara mandiri.

- Indikator Peningkatan Ekonomi

- 1) Terpenuhinya kebutuhan primer yaitu kebutuhan pokok yang dibutuhkan manusia seperti sandang, pangan dan papan.
 - a) Sandang adalah pakaian, yang diperlukan oleh manusia sebagai makhluk yang berbudaya dimana pakaian untuk memberi kenyamanan sesuai dengan jenis jenis kebutuhan seperti pakaian kerja, pakaian rumah untuk tidur, dan sebagainya yang berfungsi sebagai pelindung dan memberi kenyamanan.
 - b) Pangan adalah kebutuhan paling utama manusia, pangan dibutuhkan oleh manusia secara kualitatif maupun kuantitatif terpenuhinya kebutuhan pokok seperti makanan dan minuman.
 - c) Papan adalah kebutuhan manusia untuk membuat tempat tinggal yang berfungsi untuk bertahan diri atau tempat tinggal keluarga.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



⁴³ Mubyarto, *Ekonomi Rakyat, Program IDT dan Demokrasi Ekonomi Indonesia*, (Yogyakarta : Aditya Media, 1997) hl 136

- 2) Terpenuhinya kebutuhan sekunder yaitu kebutuhan kedua yang dipenuhi setelah kebutuhan primer. Contoh kebutuhan sekunder adalah : meja, kursi, lemari, televisi, radio, tempat tidur, kendaraan, serta Pendidikan dan hiburan.

Selanjutnya, penulis menggunakan teori ini karena dalam KUBE Sambal ini mampu meningkatkan usaha nya sehingga bisa mencukupi kehidupan anggotanya.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka pikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori hubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.⁴⁴ Kerangka pikir juga diartikan sebagai penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan.

Berdasarkan kajian teori di atas penulis merasa perlu untuk menguraikan Konsep Operasional dalam bentuk kerangka pikir tentang judul penelitian “Problematika Pengembangan Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Sambal dalam Meningkatkan Perekonomian Anggota di Jorong Talang Nagari Talang Maur Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota Sumatra Barat”

⁴⁴ Sugino, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan (Mixed Metode)*, (Bandung: Alfabeta, 2013) hlm. 60



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB III METODE PENELITIAN

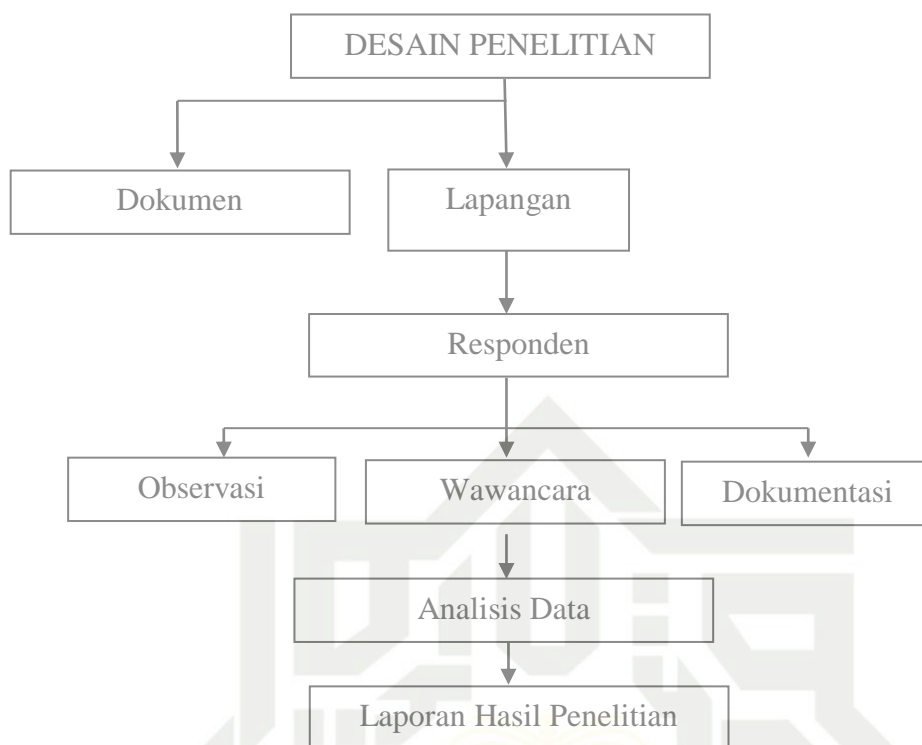
A. Desain Penelitian

Menurut Sukardi arti desain penelitian terbagi dua yaitu secara luas dan sempit, secara luas desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Dalam konteks ini komponen desain dapat mencakup semua struktur penelitian yang diawali sejak di temukannya ide sampai diperoleh hasil penelitian. Sedangkan dalam arti sempit, desain penelitian adalah penggambaran secara jelas tentang hubungan antara variabel, pengumpulan data, dan analisis data, sehingga dengan desain yang baik penelitian maupun orang lain yang berkepentingan mempunyai gambaran tentang bagaimana keterkaitan antara variabel, bagaimana mengukurnya.⁴⁵

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) dilakukan dengan menggali data yang bersumber dari lokasi penelitian. Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek peneliti misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain dengan cara deskripsi dalam bentuk kalimat. Penelitian ini juga bersifat deskriptif yaitu menggambarkan fenomena atau gejala tertentu.

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini penulis mencari data, meneliti, mengkaji, dan melakukan observasi langsung ke KUBE Sambal. Untuk lebih jelas perhatikan gambar dibawah:

⁴⁵ Dr. Sandu Siyoto, SKM., M.Kes dan M. Ali Sodik, M.A, *Dasar Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta: Literasi Media Publishing 2015) h. 81



B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Di Jorong Talang Nagari Talang Maur Kabupaten Lima Puluh Kota Sumatra Barat. Penelitian ini dilakukan dari tanggal 15 Juni sampai dengan 20 September. Penelitian ini dilakukan lebih kurang 3 Bulan.

C. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian dibedakan menjadi dua yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁴⁶

Dalam penelitian ini sendiri menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi di lapangan yang langsung dari informan kube dan Dinas Sosial dengan menggunakan

⁴⁶Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, cet ke-22 (Bandung: Alfabeta, 2015) h. 296

panduan wawancara. Sedangkan data sekunder diperoleh dari studi kepustakaan, instansi terkait seperti kantor Nagari.

D. Objek Penelitian

Objek penelitian disini yaitu Kelompok Usaha Bersama atau KUBE Sambal.

E. Informan

Informan dalam penelitian ini ada 8 orang, terdiri dari 1 orang dari Kantor Dinas Sosial sebagai informan kunci, dan 7 anggota KUBE Sambal sebagai informan pendukung.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid maka ada beberapa metode pengumpulan data yang peneliti gunakan sebagai berikut :

a. Pengamatan (Observasi)

Pengamatan observasi adalah metode pengumpulan data di mana peneliti atau kolaboratornya mencatat semua informasi sebagaimana mereka saksikan selama penelitian. Penyaksian terhadap peristiwa-peristiwa tersebut bisa dengan melihat, mendengar, merasakan, yang kemudian dicatat seobjektif mungkin.⁴⁷

Dalam hal ini jenis observasi yang peneliti gunakan adalah jenis observasi yang nonpartisipasi dimana peneliti tidak terlibat langsung sebagai peserta dan bukan merupakan bagian dari kelompok yang diteliti. Tujuannya untuk mengamati lokasi penelitian secara langsung terhadap Problematika dalam upaya pengembangan KUBE Sambal di Jorong Talang Nagari Talang Maur Kecamatan Mungka Kabupaten 50 Kota Provinsi Sumatra Barat.

b. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden. Komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya jawab dalam

⁴⁷ *Ibid*, h. 138



hubungan tatap muka, sehingga gerak dan mimik responden merupakan bola media yang melengkap kata-kata secara verbal. Karena itu wawancara tidak hanya menangkap pemahaman atau ide, tetapi juga dapat menangkap perasaan, pengalaman, emosional, motif yang dimiliki oleh responden yang bersangkutan.⁴⁸

Jenis wawancara yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Tujuannya adalah untuk mendapatkan informasi yang menyangkut karakteristik atau sifat permasalahan dari objek penelitian. Adapun yang menjadi sasaran dalam wawancara ini adalah para anggota dan pedamping KUBE Sambal.

c. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu.⁴⁹ Dengan metode ini, peneliti mengumpulkan data dari dokumen yang sudah ada, sehingga penulis dapat memperoleh catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian seperti: gambaran umum Nagari Talang Maur, Struktur Organisasi Nagari Talang Maur, Keadaan anggota dan pedamping KUBE Sambal, catatan-catatan foto dan sebagainya. Metode dokumenter ini dilakukan untuk mendapatkan data-data yang belum didapatkan melalui metode sebelumnya.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis memakai Teknik analisis data, yaitu analisis kualitatif. Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Pekerjaan analisis data dalam hal ini ialah mengatur, mengelompokkan memberikan kode dan mengkategorisasikannya.

⁴⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, cet ke-22 (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 138.

⁴⁹ *Ibid*, h. 138



Pengorganisasian dan pengelolaan data tersebut bertujuan menemukan tema dan hipotesis kerja yang akhirnya diangkat menjadi teori substantif.

Analisis Data Kualitatif

Menurut Meleong, analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data berupa kata atau kalimat yang dihasilkan dari objek penelitian serta berkaitan dengan kejadian yang melingkupi sebuah objek penelitian. Berikut proses analisis data:

a) Reduksi data

Data yang diperoleh disajikan dalam laporan secara terperinci yang selanjutnya direduksi, dirangkum, dan dipilah-pilah hal yang pokok dan memfokuskan pada hal yang penting.

b) Penyajian data

Data yang diperoleh dikategorikan pada pokok permasalahan yang memudahkan peneliti untuk melihat pola-pola hubungan satu dengan data lainnya.

c) Penarikan kesimpulan atau perivikasi merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan analisis data.⁵⁰

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



⁵⁰ Dr. Sandu Siyoto, SKM., M.Kes dan M. Ali Sodik, M.A, *Dasar Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 100

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Profil Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Sambal

Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Sambal adalah sebuah kelompok petani Gambir yang dibentuk dan dikembangkan untuk melakukan suatu kreativitas dalam melaksanakan usaha the Gambir untuk meningkatkan pendapatannya. KUBE Sambal ini berada dibawah binaan Dinas Sosial Kabupaten Lima Puluh Kota Provinsi Sumatra Barat.⁵¹

Keberadaan Kelompok Bersama (KUBE) di dalam masyarakat diharapkan dapat memanfaatkan Sumber Daya Alam, Sumber Daya Sosial, dan ekonomi untuk mengembangkan potensi yang dimiliki.

a. Sejarah dan Tujuan Berdirinya

Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Sambal berasal dari Kelompok Wanita Tani (KWT) Sambal yang mana seluruh anggotanya berusaha tani gambir. Pada tahun 2015, Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Provinsi Sumatra Barat menyatakan bahwa produktivitas gambir di Kabupaten Lima Puluh Kota masih tergolong rendah maka untuk meningkatkan pendapatan petani gambir BPTP Sumatra Barat mencetuskan ide untuk pengolaha daun gambir menjadi teh gambir. Dengan dibantu oleh Dinas Sosial dengan mengumpulkan Wanita tani yang berada di Nagari Talang Maur Kecamatan Mungka Kabupaten Lima

⁵¹ Wawancara Bersama pedamping KUBE Sambal Ibuk Lili Marota

Puluh Kota agar dapat membentuk sebuah kelompok usaha Bersama (KUBE) yang Bernama Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Sambal.

Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Sambal berdiri pada bulan Agustus tahun 2016 yang diketuai oleh Lela Misra. Nama “Sambal” berasal dari kata Sampia Balai yaitu nama daerah dimana KUBE Sambal tersebut berada. KUBE Sambal ini berlokasi di jorong Talang, Nagari Talang Maur, Kecamatan Mungka, Kabupaten Lima Puluh Kota Provinsi Sumatra Barat. KUBE Sambal memproduksi beberapa produk olahan gambir seperti teh gambir, permen jelly gambir, dan masker gambir, akan tetapi produk teh gambirlah yang selalu di produksi (continue). The gambir ini diberi nama teh celup daun gambir “Afiyah”, dan sudah mendapatkan sertifikat layak dikonsumsi dan juga sudah BPOM.

Visi Misi dari Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Sambal adalah :

Visi :

Menjadi kelompok usaha Bersama berbasis gotong royong dalam meningkatkan kesejahteraan.

Misi :

1. Meningkatkan kesejahteraan seluruh anggota
2. Mempererat silaturahmi diantara anggota
3. Meningkatkan kreativitas semua anggota dalam memajukan usaha kelompok
4. Membentuk budaya menabung anggota.⁵²

⁵² Document KUBE Sambal



b. Struktur Organisasi Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Sambal

Kelompok usaha Bersama (KUBE) Sambal mempunyai struktur organisasi yang dijadikan sebagai acuan dan pedoman organisasi. Menurut Robbins dan Coulter (2007:284), struktur organisasi merupakan suatu kerangka kerja resmi organisasi sehingga dengan kerangka tersebut tugas dan pekerjaan dapat dibagi, dikelompokkan, serta dikoordinasikan. Organisasi dalam struktur merupakan gambaran skematis mengenai hubungan Kerjasama antara orang – orang yang di dalam struktur dalam rangka mencapai suatu tujuan. Struktur organisasi KUBE Sambal terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara, dan anggota. Untuk saat ini struktur organisasi Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Sambal dapat ditabelkan sebagai berikut :

NO	NAMA	JABATAN	PEKERJAAN
1.	Lela Misra	Ketua	Buruh Tani
2.	Widya Wati	Sekretaris	Wirausaha
3.	Retno Lila	Bendahara	Berkebun
4.	Yansi Mustika	Anggota	Ibu rumah tangga
5.	Al Elwati	Anggota	Wirausaha
6.	Resi Deswita	Anggota	Ibu rumah tangga
7.	Siska Purnama Shinta	Anggota	Berkebun

Tugas dan peran masing – masing pihak dalam struktur organisasi Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Sambal yaitu :

1. *Ketua*, bertugas dalam mengatur dan bertanggung jawab atas kegiatan yang dilaksanakan, menandatangani dan mengesahkan dokumen dan surat – surat, selain itu ketua juga berperan sebagai orang yang mewakili pihak KUBE pada setiap rapat, pelatihan atau sosialisasi yang berkaitan dengan pengembangan kelompok dan pengembangan usaha teh gambir maupun berkaitan dengan bantuan berbentuk program.
2. *Sekretaris*, bertugas untuk mencatat setiap kegiatan yang dilakukan, mencatat setiap hal hal yang penting, dan juga bertugas dalam bentuk membuat surat menyurat dan dokumen. Terkadang sekretaris juga



berperan dalam menggantikan ketua apabila ketua sedang berhalangan hadir.

3. *Bendahara*, bertugas untuk membukukan seluruh keuangan (uang masuk dan uang keluar) dan bertanggung jawab terhadap pengalokasian uang tersebut terkait untuk apa dan kemana uang tersebut dialokasikan.
4. *Anggota*, bertugas untuk mengikuti seluruh rangkaian kegiatan kegiatan KUBE Sambal baik itu berupa program unit pengolahan the gambir maupun kegiatan yang berkaitan dengan kemajuan KUBE Sambal.⁵³

B. Sejarah Nagari Talang Maur

Nagari Talang Maur berasal dari dua kata, yaitu Talang dan Maur, dalam bahasa lokal/ daerah, Talang berasal dari kata *tolang*, yaitu sejenis bambu yang banyak tumbuh dan dijumpai di Talang (bagian wilayah dari nagari Talang Maur), sementara Maur berasal dari kata *cimanguang*, yaituberupa tanaman/ pohon yang berbuah sebesar kelapa, diluar dilapisi kulit, dan didaalamnya ada isi memiliki batok seperti buah salak, kalau dipecah batok tersebut maka akan ada isi berwarna putih seperti isi kelapa. Kalau diolah melalui proses pengeluaran racun/ zat berbahaya yang terkandung didalamnya, maka dapat dijadikan makanan yang enak rasanya.

Secara pemerintahan, Pemerintah Nagari Talang Maur lahir setelah Indonesia merdeka, yaitu setelah 17 Agustus 1945. Walaupun sesungguhnya sebutan nagari telah ada sebelum indonesia merdeka, tetapi secara *de jure*, pemerintah nagari yang berada dibawah pemerintahan republik indonesia ada setelah indonesia merdeka. Kalaupun ada nagari sebelum indonesia merdeka, sejatinya bukanlah nagari yang berada dibawah pemerintahan indonesia, tetapi nagari dibawah penguasaan pemerintahan kolonial atau penjajah. Pemerintah Nagari Talang Maur,lahirpada tahun 1946, yaitu bersamaan dengan pemilihan

⁵³ Buku Panduan KUBE



secara serentak Dewan Perwakilan Nagari diwilayah keresidenan Sumatera Barat pada tanggal 25 Juni 1946.

Lahirnya Pemerintah nagari Talang Maur, merupakan amanat dari proklamasi kemerdekaan indonesia, yang dibacakan oleh Soekarno dan Moh. Hatta, dan disiarkan keseluruh wlayah indonesia dan penjuru dunia, pada tanggal 17 Agustus 1945, dimana dinyatakan “*hal-hal yang mengenai pemindahan kekuasaan, akan dilaksanakan secara seksama dan dalam tempo yang sesingkat-singkatnya*”.⁵⁴

1. Kondisi Geografis dan Batas Administratis

Nagari Talang Maur merupakan salah satu nagari yang ada di Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota Provinsi Sumatra barat yang mempunyai luas wilayah 1.705 Ha. Adapun batasan wilayah Nagari Talang Maur sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Berbatasan dengan nagari Maek Kec. Bukit Barisan
- Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Nagari Sungai Antuan Kec. Mungka
- Sebelah Barat : Berbatasan dengan Nagari Jopang Maganti Kec. Mungka dan VII koto Talago Kec. Guguak
- Sebelah Timur : Berbatasan dengan Nagari Simpang Kapuak dan Nagari sungai Antuan Kec. Mungka

2. Kondisi Demografi

Jumlah penduduk yang besar bisa menjadi modal dasar pembangunan sekaligus menjadi beban pembangunan , jumlah penduduk Nagari Talang Maur adalah 5.660 jiwa dengan jumlah kepala keluarga (KK) 1.846 kk. Agar dapat menjadi dasar pembangunan maka jumlah kependudukan sangat penting sehingga potensi yang dimiliki mampu menjadi pendorong dalam pembangunan, khususnya pembangunan Nagari Talang Maur.

⁵⁴ Dokumen kantor wali nagari talang maur



Dengan kependudukan aspek yang penting antara lain perkembangan jumlah penduduk, kepadatan jumlah penduduk, dan penebaran penduduk. Dengan rinci dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel. 4.1
Tabel Jumlah Penduduk Nagari Talang Maur
Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki – Laki	2.799 jiwa
2.	Perempuan	2.861 jiwa
	Jumlah	5.660 jiwa

Sumber : Kantor Nagari Talang Maur

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penduduk perempuan lebih banyak daripada penduduk laki – laki yakni penduduk perempuan berjumlah 2.861 jiwa dan penduduk laki – laki 2.799 jiwa.

Tabel.4.2
Jumlah Penduduk Serta Kepadatan dan Persebaran Penduduk Di
Nagari Talang Maur Tahun 2021

No	Jorong dan Usia	Jumlah Penduduk
1.	Jorong Talang	2.951
2.	Jorong Kampung Tengah	1.681
3.	Jorong Maur	1.028
	Jumlah	5.660

Sumber : Kantor Wali Nagari Talang Maur, 2021

3. Visi dan Misi Nagari Talang Maur

Visi

Terwujudnya Nagari Talang Maur sebagai salah satu Nagari yang maju, mandiri, dan terkemuka serta terwujudnya masyarakat Nagari Talang Maur yang Makmur, sejahtera, tertib dan damai.

Misi

a. Bidang Pemerintahan dan Hukum

- 1) Membangun pemerintahan Nagari yang berwibawa, jujur, adil, dan bersih, demokratis, transparan dan bertanggung jawab serta mengayomi kepentingan seluruh masyarakat.



- 2) Melanjutkan proses demokrasi dalam semua aspek kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara, sehingga setiap orang dapat mengetahui hak hak dan kewajibannya sebagai warga negara.
 - 3) Menegakkan hukum negara, hukum adat dan hukum agama sehingga semua orang mempunyai derajat yang sama di depan hukum, ketertiban dan ketentraman dalam masyarakat.
- b. Bidang ekonomi dan pembangunan
- 1) Mengembangkan usaha ekonomi rakyat terutama kam tani dan sektor informasi dan koperasi melalui pelaksanaan system ekonomi kerakyatan yang diterapkan pemerintah, didukung oleh sumber daya alam nigari yang dapat diolah secara maksimal serta didukung oleh sumber daya manusia yang tekut, ulet, mandiri dan produktif.
 - 2) Memelihara semua prasarana ekonomi rakyat (jaringan irigasi, jalan, jembatan, pasar, dll) dan mengembangkannya melalui bantuan pemerintah dan gotong royong massal secara terjadwal dan sistematis sehingga berdaya guna dan berhasil guna secara maksimal.
 - 3) Melakukan pemerataan pembangunan ke seluruh pelosok nigari, mengatur Kembali konsep penataan ruang pemukiman, menjaga kelestarian alam melalui reboisasi dan cagar alam, pemeliharaan sumber air dan pelaksanaan proyek kali bersih.
 - 4) Bidang Kesejahteraan Rakyat
 - a. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa sehingga ajaran agama berfungsi sebagai pedoman hidup sehari – hari dalam masyarakat serta terciptanya manusia yang berakhlak mulia dan berbudi luhur.
 - b. Memajukan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai upaya pemberdayaan sehingga semua kebutuhan dasar manusia dapat terpenuhi (makan, rumah, sandang, dll); orang hidup saling tolong menolong terpeliharanya anak yatim, fakir miskin dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



orang terlantar dan diberantasnya segala macam penyakit masyarakat.

- c. Meningkatkan Kesehatan masyarakat melalui Pendidikan, Kesehatan preventif dan kuratif, memberantas penyakit kurang gizi/busung lapar dan lain lain sehingga meningkatkan usia harapan hidup.

5) Bidang Pendidikan dan Kebudayaan

- a. Mendorong terlaksananya dengan baik system Pendidikan Nasional diperkaya dengan muatan lokal yang bermanfaat sehingga kemudian hari akan tumbuh lebih banyak kaum cendekiawan yang cerdas (cerdik pandai) yaitu yang menguasai Iptek, kreatif, inovatif, manusiawi dan tidak egois.
- b. Melestarikan dan mengembangkan adat dan budaya nigari ditandai oleh berfungsinya Kembali peranan masyarakat adat yang disebut “Urang nan tigo jinih” yaitu niniak mamak, Alim Ulama, dan Cadiak Pandai termasuk Bundo Kandung, serta maraknya kegiatan, budaya dan kesenian asli yang terjadwal ataupun insidental di setiap aspek kehidupan.
- c. Melakukan pembinaan generasi muda, pemberdayaan kaum perempuan serta memasyarakatkan kegiatan olahraga dan permainan ketangkasan.

4. Struktur Pemerintahan Nagari Talang Maur

Adapun struktur pemerintah Nagari Talang Maur adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3
Struktur Pengurus Kantor Wali Nagari Talang Maur

No	Nama	Jabatan	Periode	Keterangan
1.	Normal Efendi, S.AP	Wali Nagari (blt)	2020 – 2025	Aktif
2.	Benzuardi	Sekretaris Nagari	2020 – 2025	Aktif
3.	Mince Andriani	Kasi Pemerintahan	2020 – 2025	meninggal
4.	Dezi Yulianda	Kasi Kesejahteraan dan Pelayanan	2020 – 2025	Aktif
5.	Yayang Nilasari	Kaur Keuangan	2020 – 2025	Aktif
6.	Rini Oktavia	Kaur Umum dan Perencanaan	2020 – 2025	Aktif

Sumber : Kantor Wali Nagari Talang Maur



5. Keadaan Sosial

a. Sumber Daya Manusia

Sasaran Akhir dari setiap pembangunan bermuara pada peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM). SDM merupakan subjek sekaligus kehidupan manusia, sejak kandungan hingga akhir hayat. Oleh karena itu pembangunan kualitas manusia harus menjadi perhatian penting. Pada saat ini SDM di Nagari Talang Maur cukup baik dibandingkan pada masa – masa sebelumnya.

b. Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam memajukan kesejahteraan, khususnya pada tingkat perekonomian. Dengan Pendidikan yang tinggi mendorong tingkat kecakapan yang tinggi, dan dengan kecakapan akan mendorong timbulnya keterampilan–ketarampilan baik itu dalam segi kerajinan, memasak, kewirausahaan, dan lain sebagainya. Pendidikan yang baik akan mendorong individu memiliki kemampuan berfikir yang terbuka, kreatif, serna berinovasi dalam mengembangkan dirinya, dan mudah menerima informasi yang lebih maju disbanding dengan orang yang tidak berpendidikan yang biasanya susah untuk menerima sesuatu yang baru.

Dibawah ini merupakan tabel tingkat Pendidikan rata rata masyarakat di Nagari Talang Maur

Tabel. 4.4
Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan Nagari Talang Maur

1	Tingkat Pendidikan	Jumlah Penduduk
1.	Taman Kanak – Kanak	1.016 Orang
2.	Tidak tamat SD	1.865 Orang
3.	Sekolah Dasar (SD)	1.115 Orang
4.	Sekolah Menengah Pertama (SMP)	572 Orang
5.	Sekolah Menengah Atas (SMA)	552 Orang
6.	Akademi/D1-D3	62 Orang
7.	Sarjana S1	110 Orang
8.	Pascasarjana	2 Orang
	JUMLAH	5.294

Sumber : Kantor Wali Nagari Talang Maur, 2021



Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa di Nagari Talang Maur jumlah penduduk berdasarkan tingkat Pendidikan adalah pelajar TK 1016 orang, tidak tamat SD 1.865 orang, pelajar SD 1.115 orang, pelajar SMP 572 orang, pelajar SMA 552 orang, pelajar Akademi D1/D3 62 orang, sarjana 110 orang, dan pascasarjana 2 orang. dari data tersebut dapat dilihat bahwa kebanyakan penduduk Nagari Talang Maur ialah yang tidak tamat SD dengan jumlah penduduk 1.865 orang.

c. Kesehatan

Kesehatan merupakan hak dasar masyarakat yang perlu ditingkatkan. Rakyat yang sehat akan dapat berusaha dan menghasilkan suatu produk yang dapat dijual yang pada gilirannya akan dapat meningkatkan pendapatan dan derajat hidup yang lebih baik serta keluar dari masalah kemiskinan.

Secara umum dapat dikatakan bahwa kondisi kesehatan rakyat Nagari Talang Maur tidaklah buruk walaupun tidak dapat dikatakan baik. Hal tersebut dikarenakan kecukupan pangan sudah memadai walaupun gizinya belum sempurna.

Selama lima tahun terakhir dapat dikemukakan beberap data sebagai berikut :

1. Jumlah anak gizi buruk : 0
2. Kematian bayi : 0
3. Kematian Ibu : 0
4. Jenis – jenis penyakit
 - a. Rematik
 - b. Gastritis
 - c. Asma
 - d. Scabies
 - e. Sakit Gigi
 - f. Infeksi Kulit
 - g. Hypertensi
 - h. Diare
 - i. Kecelakaan
 - j. Anemia

5. Kunjungan pasien ke pustu:





6. Prasarana kesehatan / tenaga para medis

- a. Pustu di Kampung Tengah dengan tenaga 1 Bidan
- b. Pustu di Talang dengan tenaga 1 Bidan
- c. Polindes Talang dengan tenaga 1 Bidan
- d. Posyandu di : Talang 2 bh (Melati Suci dan Sinar Bulan)
 - 1) Kampung Tengah 1 bh (Melati)
 - 2) Maur 2 buah (Bougenvile dan Sedap Malam)⁵⁵

d. Kehidupan Beragama

1. Penduduk Nagari Talang Maur memeluk agama Islam, kecuali 1 orang pendatang beragama Kristen yang kawin dengan penduduk Kampung Tengah dan kemudian menetap pensiun di Jorong Kampung Tengah.
2. Dalam sarana agama Islam terdapat beberapa sarana ibadah, berupa Mesjid, Mushalla, TPA, TPSA, MDA sebagai berikut :

Tabel Fasilitas tempat ibadah dan belajar agama di Nagari Talang Maur:

NO	NAMA	JUMLAH
1	Masjid	9 Buah
2	Mushalla	19 Buah
3	Tpa	9 Buah
4	Mda	4 Buah

Sumber : Kantor Wali Nagari Talang Maur

3. Untuk menggerakkan kegiatan keagamaan terdapat juga lembaga sosial, yayasan dan kelompok-kelompok keagamaan seperti Lembaga Penyantun Anak Yatim (LPAY), Kelompok Yasin, Kelompok Salawat dan Majelis Taklim.
4. Masalah utama yang dihadapi pemeluk agama di Nagari Talang Maur adalah kedatangan pengaruh budaya asing yang dapat merusak nilai-nilai Islam. Pengaruh jahat yang merusak tersebut masuk terutama melalui TV dan media sosial berupa tayangan asusila, pornoaksi, tayangan kekerasan dan adegan yang tidak sesuai dengan budaya, adat, dan ajaran Islam. Tayangan tersebut

⁵⁵ Kantor Wali Nagari Talang Maur

dapat merubah perilaku, pola pikir anak remaja dan bahkan orang dewasa kearah yang menyimpang dan tidak sesuai dengan ajaran agama yang selama ini dihormati dan dijunjung tinggi. Sebagai akibatnya sekarang ini kita dapat merasakan atau melihat fenomena aneh yang terjadi disebagian kalangan penganut agama Islam.

e. Keadaan Ekonomi

Perekonomian rakyat Nagari Talang Maur sebahagian besar bertumpu pada lapangan usaha di sektor pertanian meliputi pertanian tanaman-pangan, tanaman-perkebunan, peternakan dan perikanan. Pertanian dimaksud masih dalam skala kecil karena terbatasnya lahan dibanding banyaknya jumlah penduduk. Dari sebanyak 1771 KK yang terdapat di Nagari Talang Maur 542 KK tidak memiliki tanah pertanian, sedangkan sisanya 1229 KK memiliki tanah dengan luas sebagai berikut :

i	kurang dari 1 Ha	:	1027	KK	(57,8 %)
ii	dari 1 sampai 5 Ha	:	202	KK	(11,4 %)
iii	tidak punya tanah	:	542	KK	(30,6 %)

Dari pesawahan (213 Ha), penduduk menanam padi dan palawija sesuai kebutuhan karena adanya sumber air irigasi sederhana (30 Ha), ½ teknis (164 Ha) dan irigasi Tadah hujan (19 Ha).Disini tidak ada musim tanam padi serentak seperti zaman dulu ketika irigasi pertanian belum baik.

Pada tahun 2019 luas tanaman pangan ini tercatat sebagai berikut :

-	Padi / Palawija	:	210	Ha
-	Jagung	:	5	Ha
-	Buah – buahan	:	2	Ha
-	Sayur mayur	:	7	Ha

(Sumber data dari Kantor Wali Nagari Talang Maur)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Besarnya jumlah produksi dari tanaman pangan diatas dan biaya produksi yang dikeluarkan belum pernah dicatat sehingga perkembangannya dari tahun ke tahun tidak diketahui.

Disamping pertanian pangan, penduduk juga berusaha di subsektor perkebunan dimana penggunaan lahan terbanyak terdapat disini (680 Ha). Luas tanaman perkebunan ini dalam tahun 2015 sebagai berikut :

- Gambir	:	393	Ha
- Cokelat	:	15	Ha
- Cengkeh	:	-	Ha
- Karet	:	22	Ha

(Sumber data BP3K Kecamatan Mungka)

Disamping itu penduduk menanam, kelapa, kopi, kemiri, pinang, gada munggu, kulit manis, petai, jengkol (jering) sebagai tanaman pekarangan.

Selain dari pada itu penduduk juga beternak ayam, sapi, kerbau, kambing dan memiliki ikan. Lapangan usaha rakyat lainnya di bidang ekonomi adalah di sektor perdagangan, industri kecil/kerajinan dan jasa.

Salah satu sumber pendapatan penduduk nagari Talang Maur yang sangat dominan adalah dari perkebunan gambir yang menyerap banyak tenaga kerja. Walau tidak semua rumah tangga mempunyai ladang gambir tapi produksi gambir dinikmati pula oleh penduduk yang bekerja di kebun gambir yaitu sebagai tukang kampo dan tukang siang serta mereka yang bekerja dalam perdagangan gambir.

Perkebunan gambir pada khususnya dan pertanian pada umumnya adalah sektor utama yang menopang ekonomi dan kesejahteraan penduduk Nagari Talang Maur.

Untuk lebih jelasnya, struktur mata pencaharian rakyat dan jumlah penduduk yang bekerja menurut sektor pada tahun 2015 dapat dilihat dalam tabel berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tabel 4.5
Sektor Pertanian Masyarakat Nagari Talang Maur

1.	Sektor Pertanian	Jenis Usaha	Jumlah
	a. Pertanian Pangan	- Petani	976 Orang
		- Buruh Tani	160 Orang
	b. Perkebunan	- Pemilik usaha	907 Orang
		- Buruh	192 Orang
	c. Peternakan	- Pemilik usaha	26 Orang
		- Buruh	5 Orang
	d. Perikanan	- Pemilik usaha	9 Orang
2	Sektor Pertambangan		5 Orang
3	Sektor Industri / Kerajinan	- Tukang Batu	22 Orang
		- Tukang Kayu	22 Orang
		- Tukang Jahit	24 Orang
		- Tukang	11 Orang
		- Tukang rias / salon	3 Orang
4	Sektor Listrik dan Gas	-	-
5	Sektor Bangunan	-	-
6	Sektor Perdagangan	- Pedagang Umum	17 Orang
		- Pedagang hasil bumi	15 Orang
7	Sektor Angkutan	- Pemilik Transportasi	1 Orang
		- Buruh	1 Orang
8	Sektor Keuangan/ Persewaan	-	-
9	Sektor Jasa lainnya	- Hiburan	12 Orang
		- Pemilik warung , rumah makan	42 Orang
		- Seniman / Artis	23 Orang
		- Sopir	17 Orang
		- Buruh	257Orang
		- Penyewaa alat pesta	4 Orang
		- Pegawai Negeri Sipil	50 Orang
		- Pensiunan	9 Orang
		- Bidan Swasta	2 Orang
		- Dukun / Paranormal	12 Orang
		- Tidak Tetap	150 Orang

Sumber : Kantor Wali Nagari Talang Maur

Nilai produksi dan biaya produksi di semua lapangan usaha diatas belum diadakan pencatatan dan oleh karenanya nilai Produksi Domestik Bruto Nagari (PDB-N) serta jumlah Pendapatan Perkapita untuk setiap Rumah Tangga tidak dapat diketahui/ dihitung. Demikian pula tidak dapat diketahui perkembangannya. Mudah–mudahan di masa datang akan ada usaha pencatatan tersebut oleh Pemerintah.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan dan ditampilkan dalam penyajian data dan analisis data yang telah disajikan dalam bab V, maka penulis mendapat kesimpulan bahwa Problematikan Pengembangan Usaha KUBE Sambal dalam meningkatkan perkonomian anggota di Jorong Talang, Nagari Talang Maur, Kecamatan Mungka, Kabupaten Lima Puluh Kota, Sumatra Barat adalah sebagai berikut :

Pertama, pemasaran, dalam hal ini pemasaran merupakan suatu indikator yang menjadi suatu kelemahan bagi KUBE Sambal dalam mengupayakan perkembangan usahanya. Problematika yan terjadi yanitu banyak nya faktor faktor yang membuat pemasaran ini tidak meningkat salah satunya yaitu karena link pemasaran yang masih sedikit, produk yang msih stuck disitu situ saja, dan kurangnya partisipasi dalam bekerjasama.

Kedua, sumber daya manusia (SDM). SDM yang ada di dalam KUBE Sambal juga merupakan suatu hal yang berproblem dalam upaya mengembangkan usaha KUBE Sambal. SDM yang diharapkan menjadi tmbakbagi KUBE Sambal untu berupaya dalam mengembangkan usahanya malah menjadi virus bagi KUBE Sambal, problem yang terjadi yaitu minimnya kesejahteraan yang didapat oleh anggota KUBE Sambal sehingga lemah dalam mengembangkan usaha produknya sendiri.

Ketiga, bidang produksi, dalam bidang produksi ini merupakan indikator yang benar benar membantu KUBE Sambal dalam mengembangkan KUBE nya, karena dalam hal ini bahan baku produk dan ketersediaan tersedia dengan sangat baik, sehingga membuat KUBE Sambal tidak kekurangan jika ingin memproduksi produk teh gambirnya. Hal ini menjadikan suatu kekuatan dan peluang bagi KUBE Sambal, untuk bertahan dan menjadi KUBE yang lebih baik lagi kedepannya.

Terakhir, modal, dalam hal ini modal yang ada di KUBE Sambal memang belum sepenuhnya dapat mencukupi perkembangan KUBE Sambal, dari penambahan modal yang di dapat dan sumber untuk modal yang di dapat oleh KUBE Sambal, sama sama belum bisa mencukupi kebutuhan KUBE Sambal, sehingga hal ini menyebabkan indikator modal dari KUBE Sambal menjadi indikator yang lemah dan terancam.

Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, problematika yang ada dalam upaya mengembangkan usaha KUBE Sambal yaitu banyaknya indikator yang menjadi suatu kelemahan bagi KUBE Sambal untuk berkembang.

B. Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan kepada anggota KUBE Sambal dan pedamping KUBE Sambal terkait problematika pengembangan usaha KUBE Sambal dalam meningkatkan perekonomian anggota di Jorong Talang, Nagari Talang Maur, Kecamatan Mungka, Kabupaten Lima Puluh Kota, Sumatra Barat, adalah sebagai berikut :

1. Anggota harus bisa meningkatkan lagi pemasaran produk KUBE Sambal, dan berusaha dengan maksimal menjalin Kerjasama yang baik dengan instansi yang berkaitan, agar pemasaran itu bisa berkembang lebih luas lagi.
2. Anggota dan pedamping harus bisa bekerjasama dalam meningkatkan SDM anggota, agar anggota tidak hanya terfokus dalam memproduksi satu usaha saja, akan tetapi bisa menciptakan banyak usaha yang kreatif dan inovatif.
3. Pemerintahan Nagari dan instansi yang bersangkutan hendaknya bisa meningkatkan partisipasi dan tanggung jawabnya kepada KUBE Sambal dengan cara memperhatikan penambahan modal yang dibutuhkan oleh KUBE Sambal.





DAFTAR PUSTAKA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ahmad Nur Hamim, skripsi *Efektivitas Program Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Kenanga dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (studi kasus Desa Kebumen Kecamatan Baturaden Kabupaten Banyumas)*, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto tahun 2019
- Amri Darwin, *Metode Penelitian Pendidikan Islam Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami*, (Pekanbaru: Suska Press, 2015)
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta PT. Raja Grafindo Persada, 2010)
- Andi Azhar Mustafa “Efektifitas Program Kelompok Usaha Bersama Fakir Miskin (Skripsi Program Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin, Makassar, 2015)
- Boedino, *Pengantar Ekonomi*, (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada) Debdikbud, 2002
- Departemen Sosial RI, Direktorat Jendra *Pemberdayaan Sosial, Pemberdayaan Fakir Miskin* 2006
- Djaman Satori dan Ann komariah *Metodologi Perselincian Kualitats*.(Bandung Alfabeta, 2014)
- <https://brainly.co.id>
- Kanada Kurniawan, *Pengertian Ekonomi Menurut Para Ahli*, 2020
- Kementrian Sosial Republik Indonesia “Kelompok Usaha Bersama”, dalam <https://www.kemensos.go.id/kube>
- Komarudin dan Tjuparmah S. *Kamus Istilah*
- Komarudin dan Yoke Tjuparnah S, *Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2000)
- M. Munandar Soelaeman, *Ilmu Sosial Dasar:Teori dan Konsep Ilmu Sosial*, (Bandung : Refika Aditama, 1998)
- M. Paramita, *Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemanfaatan Sumber Daya Lokal*, dalam Jurnal Media Pengabdian kepada Masyarakat, (Bogor : Universitas Djuanda Bogor, 2018) Vol 4, No.1, April 2018
- Martin Perry, *Mengembangkan Usaha Kecil*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada,2002

Matias Siagian, *Kemiskinan dan Solusi* (Medan: Grasindo Monorotama, 2012)

Moeliono, *Tata Bahasa Baku Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka 1988)

Mohammad Ribatudin, skripsi *Dinamika Kelompok dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Anggota KUBE Sejahtera di Kampung Penumpang Kelurahan Gowongan Kecamatan Jetis Kota Yogyakarta*, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, tahun 2017

Mubyarto, *Ekonomi Rakyat, Program IDT dan Demokrasi Ekonomi Indonesia*, (Yogyakarta : Aditya Media, 1997)

Panduan KUBE, <http://kua-ci.blogspot.co.id/p/pedoman-kube.html>

Peter Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Cet ke-3, (Jakarta : Modern English Press, 1991)

Republik Indonesia, *Pedoman Kelompok Usaha Bersama*, Jakarta : Kementrian Sosial RI 2010

Ria Rizqi Wardianti, Skripsi, *Peran Program Kelompok Usaha Bersama Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam (studi di Kecamatan Baradatu Kabupaten Way Kanan)*, Universitas Islam Negeri Raden Patah, th 2019

Rully Indrawan dan Poppi Yantiawnti, *Metodologi Penelitian kuantitaus Kwaldtarif dan Campant*, (Bandung Relika Aditama 2017).

Sugino, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan (Mixed Metode)*, (Bandung: Alfabeta, 2013)

Sugiyono, *Melode Penelitian Pendidikan : Pendekuran Kuantani. Kualitaris Dan R&D*. (Bandung : Alfabeta, 2014)

Suharsiu Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Revist*, Jakarta:Pt Bumi Aksara 2011)

Tim Penulisan KBBI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta : Balai Pustaka, 2005)

Rangkuti, F., *Teknik Membedah Analisis SWOT*, (Jakarta : PT. Gramedia, 1997)

Tisnohadi Harimurti, *memperkuat komitmen pembangunan kesejahteraan sosial*, <http://www.alumni.ugm.ac.id>

Wawancara Bersama ketua KUBE Ibuk Lila

DOKUMENTASI

Dokumentasi Bersama pedamping KUBE Sambal ibuk Lili Marota, A.U.D



Dokumentasi Bersama Ketua KUBE Sambal Ibuk Lela Misra



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi Bersama anggota KUBE Sambal Ibuk Ibuk Retno Lila



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Dokumentasi Bersama anggota KUBE Sambal Ibuk Al Elwati



Dokumentasi Bersama anggota KUBE Sambal Ibuk Siska Purnama Shinta



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi Bersama anggota KUBE Sambal Ibuk Resi Deswita



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama : **Nurahmi Anisa**

Judul : **Problematika Pengembangan Usaha KUBE Sambal dalam Meningkatkan Perekonomian Anggota di Jorong Talang Nagari Talang Maur Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota Provinsi Sumatra Barat**

Instrumen Penelitian

Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan
1. Pemasaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pasar yang bisa dimasuki 2. Produk yang bisa dikembangkan 3. cara untuk mengenalkan produk 4. Harga yang stabil 5. Pihak yang bisa diajak untuk kerjasama 	<ol style="list-style-type: none"> 1. apakah produksi KUBE Sambal bisa dimasuki oleh semua pasar? 2. apakah ada persyaratan dalam produk KUBE Sambal untuk dimasukkan ke dalam pasar? 3. apakah produk KUBE Sambal ini sudah dimasukkan ke pasar yang bisa dimasukinya? 3. apakah produk KUBE Sambal bisa dikembangkan untuk lebih baik lagi? 4. apakah ada rencananya KUBE Sambal menambah jumlah produk yang akan di produksi? 5. bagaimanakah cara anggota KUBE Sambal dalam mengenalkan produk nya? 6. apakah harga yang diterapkan dalam produk KUBE Sambal sudah stabil? 7. apakah masyarakat merasa keberatan dalam harga yang diterapkan oleh KUBE Sambal?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>8. Siapa saja pihak luar yang bisa diajak Kerjasama untuk meningkatkan pemasaran produk usaha KUBE Sambal?</p> <p>9. apakah pihak luar senantiasa ikut dalam meningkatkan pemasaran usaha KUBE Sambal?</p>
2. Sumber Daya Manusia (SDM)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterampilan yang perlu dikembangkan 2. Pihak yang bisa diajak Kerjasama untuk meningkatkan keterampilan 3. Tambahan anggota yang diperlukan 4. Upaya untuk kesejahteraan anggota 	<ol style="list-style-type: none"> 1. apa saja keterampilan yang dimiliki oleh anggota KUBE Sambal? 2. bagaimanakah cara anggota KUBE Sambal dalam meningkatkan keterampilan agar bisa berkembang? 3. siapa saja pihak yang dapat diajak untuk meningkatkan keterampilan KUBE Sambal? 4. apakah pihak yang dibutuhkan, memiliki pasrtisipasi yang kuat dalam membantu KUBE Sambal meningkatkan keterampilannya 5. apakah KUBE Sambal membutuhkan tambahan anggota dalam mengembangkan KUBE Sambal? 6. apa yang dilakukan oleh KUBE Sambal dalam mensejahterakn anggota nya ?
3. Bidang Produksi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bahan baku 2. Produk yang bisa dibuat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. apakah KUBE Sambal merasa kekurangan dalam hal bahan baku? Atau sebaliknya?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>untuk masa yang akan datang</p> <p>3. Kecukupan peralatan dalam memproduksi</p> <p>4. Kecukupan persediaan dalam memproduksi</p>	<p>2. apakah bahan baku yang digunakan KUBE Sambal mudah untuk di dapatkan?</p> <p>3. apa kendala yang didapatkan oleh KUBE Sambal dalam memenuhi bahan baku?</p> <p>4. apakah produk KUBE Sambal bisa dipakai sampai ke masa yang akan datang?</p> <p>5. apakah produk KUBE Sambal bisa dibuat untuk masa yang akan datang?</p> <p>6. kapankah dibutuhkan menambah pembelian peralatan dalam memproduksi?</p> <p>7. apakah ada kendala KUBE Sambal dalam memenuhi kecukupan peralatan untuk memproduksi?</p> <p>8. berapa banyak kah persediaan yang cukup untuk memproduksi produk KUBE Sambal agar tidak berlebih?</p> <p>9. apakah ada kendala oleh KUBE Sambal dalam memenuhi kecukupan persediaan untuk memproduksi?</p>
<p>4. Bidang Permodalan</p>	<p>1. Waktu untuk penambahan modal dan seberapa besarnya</p>	<p>1. kapankah waktu yang tepat oleh KUBE Sambal untuk menambah modal?</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>2. Sumber tambahan modal</p> <p>3. Sumber yang dapat dihubungi dalam penambahan modal</p>	<p>2. berapa besar modal yang dibutuhkan oleh KUBE Sambal?</p> <p>3. siapa sajakah sumber yang patut memberikan tambahan modal kepada KUBE Sambal?</p> <p>4. apakah ada kendala dalam dalam pemberian modal oleh sumber kepada KUBE Sambal?</p> <p>5. apakah sumber dapat dihubungi dengan mudah dalam pemberian modal?</p> <p>6. apakah ada kendala bagi KUBE Sambal dalam menghubungi sumber modal?</p>
--	---

BIOGRAFI PENULIS



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Penulis bernama Nurahmi Anisa, dilahirkan di Payakumbuh pada tanggal 05 Juni 1999. Ayahanda bernama Eripal dan Ibunda bernama Yetriwati. Penulis anak ketiga dari 4 bersaudara. Jenjang pendidikan dimulai dari SDN 09 Mungka dan lulus pada tahun 2011, kemudian melanjutkan pendidikan di MTsN Padang Japang dan lulus pada tahun 2014, dan melanjutkan pendidikan di MAN 2 Payakumbuh, lulus pada tahun 2017. Kemudian melanjutkan pendidikan perguruan tinggi pada tahun 2017 di Universitas Sultan Syarif Kasim Riau pada fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi jurusan Pengembangan Masyarakat Islam.

Pada tahun 2021 dengan berkat Rahmat ALLAH SWT dan doa serta dukungan dari orang tua, penulis menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Problematika dalam Upaya Pengembangan Usaha KUBE “Sambal” untuk Meningkatkan Perekonomian Anggota di Jorong Talang Nagari Talang Maur Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota Sumatra Barat”** Di bawah Bimbingan Bapak Darusman, M.Ag dan pada tanggal 30 November melaksanakan ujian *Munaqasah* lalu dinyatakan lulus dengan nilai sangat memuaskan serta menyandang gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.